Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

The Influence of Sharia Financial Literacy, Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavior Control on the Intention to Use Murabahah Financing among MSMEs at Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam

Disusun Oleh :

Rizky Barlian Saputra

21423151

Acc. Munaqasah
21/7/26

Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

PRORAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Barlian Saputra

NIM : 21423151

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 Juli 2026



Rizky Barlian Saputra

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 28 Juli 2026 M
13 Shafar 1448 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 102/Kaprodi/10/DAATI/FIAI/II/2026 pada tanggal 2 Februari 2026 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama Mahasiswa	: Rizky Barlian Saputra
NIM Mahasiswa	: 21423151
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami tetapkan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,

Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Rizky Barlian Saputra

NIM Mahasiswa : 21423151

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Mengunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dosen Pembimbing Skripsi,

Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	26 Agustus 2026
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo
Nama	:	RIZKY BARLIAN SAPUTRA
Nomor Mahasiswa	:	21423151

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Sofwan Hadikusuma, Lc, ME (.....)

Penguji 1
Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)

Penguji 2
Anom Garbo, SEI, ME (.....)

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta keridhoan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tugas akhir ini.

Halaman persembahan pada skripsi tugas akhir ini penulis persembahkan terutama pada diri sendiri yang sudah berani melangkah dan berjuang untuk memulai hingga menyelesaikan langkah demi langkah serta berbagai proses untuk menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.

Penulis juga mempersembahkan skripsi tugas akhir ini kepada Bapak Subari dan Ibu Leli Nurmina selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, dorongan lahir batin dan motivasi kepada penulis serta senantiasa memberikan doa kepada penulis agar dimudahkan dalam pengerjaan skripsi tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberi masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman penulis yang telah membantu serta memberikan saran dan motivasi kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.

HALAMAN MOTTO

"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya." (QS. Al-Zalzalah: 7)

"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan." (HR Tirmidzi)

“Tidak ada jalan menuju kesuksesan yang singkat, selalu ada proses dan kerja keras yang harus dilakukan.” (Buya Hamka)

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Rizky Barlian Saputra

21423151

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo, sedangkan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 96 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner google form, kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda setelah terlebih dahulu melakukan uji instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM. Sikap dan norma subjektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM. Sedangkan persepsi kontrol perilaku secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM. Secara simultan, literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Minat, Pembiayaan Murabahah

ABSTRACT

The Influence of Sharia Financial Literacy, Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control on the Intention to Use Murabahah Financing among MSMEs at Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Rizky Barlian Saputra

21423151

This study aims to analyze the influence of Sharia financial literacy, attitude, subjective norms, and perceived behavioral control on the intention to use Murabahah financing among MSMEs at Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo. The study employs a quantitative approach. The population consists of all MSMEs entrepreneurs who are customers of Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo, while the sample was determined using purposive sampling technique, resulting in 96 respondents. Data collection was conducted through the distribution of Google Form questionnaires, and data analysis was performed using multiple linear regression after conducting data instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis tests with the assistance of SPSS version 26 software. The results of the study show that Sharia financial literacy partially has a positive but insignificant effect on the intention to use Murabahah financing among MSMEs. Attitude and subjective norms partially have a positive and significant effect on the intention to use Murabahah financing among MSMEs. Meanwhile, perceived behavioral control partially does not have a positive and significant effect on the intention to use Murabahah financing among MSMEs. Simultaneously, Sharia financial literacy, attitude, subjective norms, and perceived behavioral control have a significant effect on the intention to use Murabahah financing among MSMEs.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Intention, Murabahah Financing

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi merupakan proses pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan tiik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	Ka	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
وْـَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dhammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup, Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati, Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- لْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "1" diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya katakata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alahamdulillah, segala puji atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir ini dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo"**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang.

Selama proses penyusunan skripsi tugas akhir ini, penulis banyak menerima arahan, dukungan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak yang telah berperan penting dalam proses penulisan sehingga terselesaikannya skripsi tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Siti Achiria, SE., MM., selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E., selaku Dosen Pembimbing skripsi tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi tugas akhir ini.

5. Segenap dosen dan staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada kami mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
6. Bapak Subari dan Ibu Leli Nurmina selaku orang tua penulis dan juga keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.
7. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bentuk dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
8. Seluruh responden yang telah bersedia berkontribusi menjadi bagian dari penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.
9. Teruntuk diri sendiri penulis terimakasih telah melangkah dan berjuang untuk memulai hingga menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Dan dengan kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi tugas akhir ini. Penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun, serta berharap skripsi tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca maupun pihak terkait.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Juli 2026



Rizky Barlian Saputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN i
NOTA DINAS ii
REKOMENDASI PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ix
KATA PENGANTAR xvi
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR GAMBAR xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Penulisan 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 10
A. Tinjauan Pustaka 10

B. Landasan Teori 20
1. Theory of Planned Behavior (TPB) 20
2. Literasi Keuangan Syariah 28
3. Minat 34
4. Pembiayaan Murabahah 36
C. Hipotesis 40
1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah 40
2. Pengaruh Sikap terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah ... 41
3. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah 42
4. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah 43
5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah 44
D. Kerangka Berpikir 44
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Desain Penelitian 46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 46
C. Subjek dan Objek Penelitian 46
D. Populasi dan Sampel 47
E. Sumber Data 48
F. Teknik Pengumpulan Data 49
G. Definisi Operasional Variabel 49

H. Instrumen Penelitian 59
I. Teknik Analisis Data 59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 66
A. Karakteristik Responden 66
B. Hasil Uji Analisis Data 71
1. Hasil Uji Kualitas Data 71
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 75
3. Hasil Uji Hipotesis 78
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 82
C. Pembahasan 84
BAB V PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel 50
Tabel 3. 2 Skala likert 59
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis kelamin 66
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia 67
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Usaha 68
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan 68
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Rata-Rata Omzet Per Bulan 69
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah BSI KCP Tugu Milyo . 70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas 71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas 74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmorov-Smirnov 75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas 76
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas 78
Tabel 4. 12 Hasil Uji T (Parsial) 79
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan) 81
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 81
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior 22
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir 45

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta penguatan ketahanan ekonomi masyarakat pada level lokal maupun nasional. Dalam situasi ekonomi yang terus berubah, UMKM sering menjadi sektor yang paling adaptif terhadap dinamika pasar, namun pada saat yang sama juga kerap menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal modal, akses pembiayaan dan kemampuan mengelola usaha secara berkelanjutan. Salah satu kebutuhan utama yang dihadapi UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah kebutuhan modal kerja, baik untuk membeli bahan baku, menambah stok barang, memperluas usaha, maupun meningkatkan kapasitas produksi. Keterbatasan modal ini sering kali mendorong pelaku UMKM mencari sumber pembiayaan dari lembaga keuangan, termasuk lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk pembiayaan sesuai prinsip Islam. Dalam konteks inilah pembiayaan murabahah menjadi salah satu produk yang relevan karena memiliki mekanisme yang sederhana, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang dan menjadi bagian penting dari sistem keuangan nasional, terutama setelah meningkatnya perhatian masyarakat terhadap produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu produk pembiayaan yang paling dikenal dalam perbankan syariah adalah murabahah, yaitu akad jual beli dengan penetapan harga pokok dan margin keuntungan yang disepakati di awal sehingga memberikan kepastian bagi kedua belah pihak. Karakteristik pembiayaan murabahah yang transparan dan mudah dipahami secara teori menjadikannya sangat cocok untuk kebutuhan pelaku UMKM yang menginginkan

kepastian pembiayaan. Namun, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami perbedaan antara pembiayaan murabahah dengan pembiayaan konvensional, belum mengenali manfaat akad syariah secara komprehensif, atau masih menganggap bahwa pembiayaan murabahah memiliki prosedur yang rumit. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pembiayaan murabahah dan minat aktual UMKM untuk menggunakannya, sehingga diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut.

Salah satu faktor penting dalam membentuk minat pelaku UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, pemahaman terhadap akad-akad syariah, serta kemampuan menilai kesesuaian suatu produk keuangan dengan kebutuhan usaha. Dalam konteks pembiayaan murabahah, literasi keuangan syariah sangat penting karena pelaku UMKM perlu memahami bahwa pembiayaan murabahah bukan sekadar produk pembiayaan dengan nama yang berbeda, melainkan akad jual beli dengan harga pokok dan margin yang telah ditentukan secara terbuka di awal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Naimah (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha untuk melakukan pembiayaan BSI KUR. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ernayani (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk keuangan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk memanfaatkan produk keuangan syariah.

Dalam praktik perilaku manusia, minat tidak hanya dibentuk oleh pengetahuan, tetapi juga oleh penilaian individu, pengaruh lingkungan sosial, dan persepsi terhadap kemampuan diri. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan teoritis, karena teori ini menjelaskan bahwa niat atau

minat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap menggambarkan evaluasi individu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut dipandang menguntungkan atau merugikan. Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh atau tekanan sosial dari orang-orang yang dianggap penting, seperti keluarga, teman, tokoh agama, maupun komunitas usaha. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku menunjukkan sejauh mana seseorang merasa mampu melakukan perilaku tersebut berdasarkan sumber daya, kesempatan, dan kemampuan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, TPB sangat relevan karena keputusan pelaku UMKM untuk berminat menggunakan pembiayaan murabahah tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan mereka tentang keuangan syariah, tetapi juga oleh bagaimana mereka menilai produk tersebut, bagaimana lingkungan sosial memandang produk tersebut, dan bagaimana mereka merasa mampu mengaksesnya.

Sikap terhadap pembiayaan murabahah menjadi faktor penting karena pelaku UMKM akan lebih berminat menggunakan produk tersebut apabila mereka memandang pembiayaan murabahah sebagai solusi pembiayaan yang menguntungkan, sesuai syariah, dan relevan dengan kebutuhan usaha. Sikap yang positif terbentuk ketika individu menilai bahwa produk tersebut memberikan manfaat nyata, seperti kemudahan dalam memperoleh modal, kepastian margin, dan sesuai prinsip dengan Islam. Di sisi lain, apabila pelaku UMKM menganggap bahwa pembiayaan murabahah tidak jauh berbeda dengan pembiayaan konvensional atau merasa bahwa margin pembiayaan murabahah terlalu memberatkan, maka sikap mereka cenderung negatif dan minat untuk menggunakan produk tersebut menjadi rendah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sikumbang (2024) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi nasabah untuk menggunakan pembiayaan KUR Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat

sikap positif yang dimiliki individu, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan pembiayaan syariah.

Selain sikap, norma subjektif juga sangat menentukan minat pelaku UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah. Dalam kehidupan sosial masyarakat terutama di kalangan pelaku UMKM, dorongan, saran ataupun pandangan dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, tokoh agama, dan orang-orang penting di lingkungan sekitar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pengambilan keputusan. Jika lingkungan sosial memberikan dukungan terhadap penggunaan pembiayaan murabahah, maka individu akan merasa lebih yakin dan lebih terdorong untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan sekitar tidak mendukung atau justru meragukan pembiayaan murabahah, maka minat untuk menggunakan pembiayaan tersebut dapat menurun. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al (2024) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan produk bank syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afifa (2025) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat norma subjektif yang dimiliki seseorang terhadap produk bank syariah, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk menggunakan produk tersebut.

Persepsi kontrol perilaku juga dianggap penting karena berkaitan dengan rasa mampu atau keyakinan individu dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Persepsi kontrol perilaku membantu menjelaskan apakah seseorang merasa memiliki cukup sumber daya, informasi, dan kemampuan untuk mengakses pembiayaan. Jika pelaku UMKM merasa mampu memahami prosedur, menyiapkan dokumen, dan membayar angsuran sesuai kemampuan usaha, maka minat mereka untuk menggunakan pembiayaan murabahah akan cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, apabila mereka merasa tidak siap atau kurang mampu, maka minat untuk menggunakan pembiayaan tersebut cenderung rendah. Pada penelitian yang dilakukan oleh

Sikumbang (2024) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi nasabah untuk menggunakan pembiayaan KUR Syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hakim et al (2024) menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan karyawan untuk memilih pembiayaan di koperasi syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi kontrol perilaku, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Banyak penelitian sebelumnya yang telah menguji secara parsial pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah, tetapi belum semuanya menguji keempat variabel tersebut secara simultan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah khususnya di kalangan pelaku UMKM. Kebaruan pada penelitian ini terletak pada kombinasi variabel yang digunakan serta spesifikasi objek penelitian. Penelitian ini menggabungkan variabel literasi keuangan syariah bersama tiga konstruk utama dalam Theory of Planned Behavior, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Selain itu, penelitian ini berfokus pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo, sehingga memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual dan dapat menggambarkan perilaku pelaku UMKM pada tingkat cabang tertentu. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan mengenai literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat

menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo?
2. Bagaimana pengaruh sikap terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo?
3. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo?
4. Bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo?
5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.
2. Menganalisis pengaruh sikap terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.
3. Menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.

4. Menganalisis pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.
5. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan perilaku konsumen dalam perspektif Theory of Planned Behavior. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan murabahah, terutama pada segmen UMKM. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah kajian literatur, tetapi juga dapat menjadi bahan pertimbangan akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan model penelitian serupa pada objek, wilayah, atau variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam memahami karakteristik, manfaat, dan mekanisme pembiayaan murabahah sehingga dapat mengambil keputusan pembiayaan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi literasi keuangan syariah, memperkuat sosialisasi produk, serta

meningkatkan pendekatan persuasif yang menumbuhkan sikap positif pelaku UMKM terhadap pembiayaan murabahah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini menguraikan latar belakang penelitian yang meliputi faktor-faktor pemicu munculnya permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Selain itu, bagian ini juga memuat rumusan masalah sebagai fokus utama yang akan dipecahkan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah tersebut, dengan tujuan penelitian yang dirumuskan secara konsisten dan selaras dengan latar belakang serta pertanyaan penelitian. Selanjutnya, dijelaskan pula manfaat penelitian yang diharapkan, baik dari segi kontribusi akademis maupun aplikasi praktis, apabila tujuan penelitian berhasil dicapai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI: Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang merujuk pada berbagai jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, serta penelitian terdahulu yang memiliki dasar ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, bagian ini memuat landasan teori yang menjadi penopang utama dalam penelitian, hipotesis sebagai dugaan awal yang perlu diuji kebenarannya, serta kerangka berpikir yang disusun secara sistematis untuk mendukung alur penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, serta teknik pengumpulan data. Selain itu, dijabarkan definisi operasional variabel yang digunakan, instrumen penelitian yang dipakai, teknik analisis data serta jadwal pelaksanaan penelitian secara rinci dan sistematis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini memaparkan hasil analisis data, dimulai dari karakteristik responden, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi

klasik, hasil uji hipotesis dan hasil uji analisis regresi linear berganda. Setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil temuan penelitian.

BAB V PENUTUP: Bab ini menyimpulkan temuan utama penelitian terkait literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM. Disajikan pula implikasi teoritis dan praktis, rekomendasi berdasarkan temuan penilitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Koperasi Serba Usaha BMT Bagus Lanang Belitang OKU Timur)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan mikro syariah, dengan fokus pada Koperasi Serba Usaha BMT Bagus Lanang Belitang OKU Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, serta analisis data melalui regresi linier berganda. Populasi penelitian terdiri atas 120 pelaku UMKM, sedangkan sampel ditentukan menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 92 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, masing-masing variabel motivasi, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan mikro syariah tersebut, dengan nilai signifikansi masing-masing variabel kurang dari 0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernayani (2023) yang berjudul "Peningkatan Minat Penggunaan Produk Keuangan Syariah Melalui Islamic Branding dan Literasi Keuangan Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan minat penggunaan produk keuangan syariah melalui Islamic branding dan literasi keuangan syariah. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 98 responden yang dipilih melalui teknik

random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan angket. Instrumen penelitian telah diuji melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS dan Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic branding berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah, literasi keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan, serta keduanya secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat penggunaan produk keuangan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan minat terhadap produk keuangan syariah perlu diarahkan pada penguatan Islamic branding dan literasi keuangan syariah oleh bank syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana et al (2025) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi minat pelaku UMKM dalam menggunakan produk bank syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada 31 pelaku UMKM unggulan di Kecamatan Ciamis. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah terlebih dahulu melalui pengujian instrumen penelitian, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Reputasi juga berpengaruh positif, namun tidak signifikan, sedangkan motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut yaitu pengetahuan, reputasi, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan produk bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2024) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Pembiayaan UMKM di Labuhanbatu Melalui Akad Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan pembiayaan UMKM di Kabupaten Labuhanbatu melalui pemahaman terhadap akad syariah. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Labuhanbatu. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 112 responden. Pengumpulan data dilaksanakan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert, serta didukung oleh wawancara semi-terstruktur. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menjamin kualitas instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas diterapkan guna memastikan kelayakan data untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan UMKM, baik secara langsung maupun melalui pemahaman terhadap akad syariah. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan akses serta adopsi pembiayaan berbasis syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Patmawati (2025) yang berjudul "Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Mediasi dalam Hubungan antara Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Syariah Menggunakan Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat Kota Palopo". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat UMKM syariah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kota Palopo, sekaligus menguji peran literasi keuangan syariah sebagai variabel mediasi antara pengetahuan akuntansi syariah dan minat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 250 UMKM di Lapangan Pancasila, dengan sampel sebanyak 71 UMKM yang dipilih

menggunakan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan kemudian diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM syariah dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Selain itu, pengetahuan akuntansi syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah terbukti berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara pengetahuan akuntansi syariah dan minat UMKM syariah dalam menggunakan pembiayaan murabahah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilalludin (2026) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan melalui metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dalam lima tahun terakhir. Tahapan dalam penelitian Systematic Literature Review (SLR) ini mencakup proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap artikel ilmiah yang relevan dengan fokus kajian. Artikel yang telah dipilih kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi konsep, metode, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan minat masyarakat. Tingkat literasi yang memadai dapat meningkatkan pemahaman, kepercayaan, dan persepsi positif masyarakat terhadap perbankan syariah, sehingga mendorong penggunaan produk secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nafa et al (2024) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Anggota dalam Menggunakan Produk KSPPS". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kualitas pelayanan

terhadap minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun. Penelitian melibatkan 231 responden dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh melalui teknik Proportional Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anggota, sedangkan religiusitas dan kualitas pelayanan terbukti berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat anggota dengan nilai koefisien determinasi sebesar 56,5%. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun lebih efektif dicapai melalui peningkatan religiusitas dan kualitas pelayanan. Sementara itu, upaya peningkatan literasi keuangan syariah perlu diiringi dengan strategi membangun kepercayaan serta penyesuaian produk dengan kemampuan finansial calon anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Naimah (2024) yang berjudul "Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah, dan Motivasi terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus pada Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lokasi, literasi keuangan syariah, dan motivasi terhadap minat pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 responden, yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh, dengan kriteria pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo, Kabupaten Pati. Data dikumpulkan melalui angket dan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan pengujian instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, serta analisis regresi linier berganda. Adapun pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (t-test) dan uji simultan (F-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan BSI KUR. Sebaliknya, literasi keuangan syariah dan

motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan BSI KUR. Secara simultan, lokasi, literasi keuangan syariah, dan motivasi terbukti berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR.

Penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024) yang berjudul "Pengaruh Attitude, Subjektive Norms dan Perceived Behavior Control Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh attitude, subjektive norms dan perceived behavior control terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa pembiayaan murabahah bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah pedagang yang memiliki usaha dagang di pasar Lubuk Sikaping, dengan sampel sebanyak 138 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji normalitas, uji linearitas, regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, uji koefisien determinasi (R2), dan uji parsial (uji t). Seluruh pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku dalam menggunakan jasa pembiayaan di bank syariah berpengaruh positif terhadap intensi untuk melakukan pembiayaan di bank syariah. Hal yang sama juga berlaku pada norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku, yang keduanya turut memberikan pengaruh positif terhadap intensi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sikumbang (2024) yang berjudul "Analisis Perilaku Nasabah Pembiayaan KUR Syariah dengan Model TPB (Theory of Planned Behavior) dengan Shariah Compliance sebagai Variabel Moderasi". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku nasabah pembiayaan KUR Syariah dengan menggunakan model Theory of Planned Behavior (TPB) serta menempatkan shariah compliance sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik accidental sampling dan melibatkan 356 responden di Pegadaian UPC Natal Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Analisis data dilakukan dengan metode SEM-PLS menggunakan aplikasi WarpPLS 7.0. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sikap dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi nasabah dalam menggunakan pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian UPC Natal Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Sebaliknya, norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi nasabah dalam menggunakan pembiayaan tersebut. Selain itu, intensi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku nasabah pembiayaan KUR Syariah. Namun, shariah compliance tidak terbukti efektif dalam memoderasi hubungan antara intensi dan perilaku nasabah pembiayaan KUR Syariah di lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim et al (2024) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karyawan dalam Mengambil Pembiayaan di Koperasi Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karyawan dalam mengambil pembiayaan di koperasi syariah, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar bagi koperasi syariah dalam meningkatkan minat karyawan terhadap produk pembiayaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah karyawan yang berstatus anggota maupun nonanggota koperasi syariah yang bekerja di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari enam faktor yang dianalisis, hanya norma subjektif yang tidak berpengaruh terhadap minat karyawan dalam mengambil pembiayaan di koperasi syariah. Adapun lima faktor lainnya, yaitu sikap terhadap perilaku, kontrol persepsi perilaku, religiusitas, staf koperasi, dan proses, terbukti berpengaruh terhadap minat karyawan dalam mengambil pembiayaan di koperasi syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al (2024) yang berjudul "Niat Berperilaku dalam Menggunakan Produk Bank Syariah melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara konstruk dalam Theory of Planned Behavior (TPB), yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, terhadap niat berperilaku dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitaif. Penelitian ini

dilaksanakan pada guru Madrasah Aliyah di Kota Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan data primer dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (t) dan uji simultan (F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat guru Madrasah Aliyah di Kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan, dengan nilai F hitung sebesar 41,614 dan signifikansi 0,000. Nilai adjusted R square sebesar 0,552 menunjukkan bahwa ketiga variabel TPB mampu menjelaskan 55,2% variasi niat penggunaan produk bank syariah, sedangkan 44,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Afifa (2025) yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Pemahaman Produk Syariah, Promosi, dan Norma Subjektif terhadap Minat Non-Muslim dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah di Jawa Timur". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepercayaan, pemahaman produk syariah, promosi, dan norma subjektif terhadap minat non-Muslim dalam menggunakan layanan perbankan syariah di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi eksplanatori. Data primer diperoleh dari 200 responden non-Muslim di Jawa Timur yang berusia 18–55 tahun melalui teknik purposive sampling dan snowball sampling. Analisis model struktural dilakukan dengan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan dan pemahaman produk syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Sikap terbukti menjadi prediktor yang kuat terhadap minat serta mampu memediasi hubungan antara kepercayaan dan pemahaman produk syariah terhadap minat. Selain itu, norma subjektif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Namun demikian, variabel promosi

secara empiris tidak terbukti signifikan sebagai variabel moderator, baik pada hubungan sikap maupun norma subjektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Waluyo et al (2023) yang berjudul "Theory of Planned Behavior dalam Menganalisis Niat Petani Melakukan Pembiayaan Alsintan melalui Bank Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi niat petani dalam membiayai mesin pertanian melalui bank syariah. Responden penelitian berupa petani yang tersebar di tiga kabupaten, yaitu Sragen dan Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) yang mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terhadap 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan teknik analisis meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji keakuratan model, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang merupakan bagian dari Theory of Planned Behavior tidak terbukti secara signifikan memengaruhi niat petani untuk membiayai mesin pertanian di bank syariah. Sebaliknya, variabel pengetahuan dan religiusitas terbukti berpengaruh terhadap niat petani dalam membiayai mesin pertanian di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) yang berjudul "Pengaruh sikap dan persepsi masyarakat terhadap minat mengambil pembiayaan di bank syariah kota palopo". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap dan persepsi masyarakat terhadap minat dalam mengambil pembiayaan di bank syariah Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 responden, yaitu masyarakat Kota Palopo. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sikap masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Palopo dalam mengambil pembiayaan di bank syariah; (2) persepsi masyarakat juga berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Palopo dalam mengambil pembiayaan di bank syariah; dan (3) secara simultan, sikap

dan persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Palopo dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kolistiawan et al (2023) yang berjudul "Determinants of Financing Preference Behavior in Islamic Banks by Developing The Theory of Planned Behavior". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku preferensi pembiayaan di bank syariah dengan mengembangkan Theory of Planned Behavior. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif serta sampel sebanyak 250 responden dari masyarakat Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert sebagai instrumen. Analisis kuantitatif menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) serta analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi perilaku dalam memilih pembiayaan di bank syariah. Sebaliknya, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi perilaku tersebut. Temuan juga menunjukkan bahwa religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat intensi untuk memilih pembiayaan di bank syariah, yang berarti religiusitas dapat meningkatkan intensi nasabah dalam melakukan pembiayaan di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Alimi dan As'ad (2023) yang berjudul "Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah, dengan variabel bebas yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. Analisis dilakukan baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 32 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode saturated sampling (sampel jenuh), sedangkan jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode analisis data regresi linier berganda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk bank syariah. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 95,3% mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan syariah yang meliputi pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), dan keyakinan (X_3) berpengaruh sebesar 95,3% terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al (2025) yang berjudul "How Islamic Financial Literacy Shapes Customer Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control in Using Islamic Banks in Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap intensi penggunaan bank syariah di Indonesia. Data diperoleh melalui survei terhadap 572 mahasiswa dari perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terkait layanan perbankan syariah. Selanjutnya, ketiga faktor tersebut yitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terbukti menjadi prediktor kuat terhadap intensi individu dalam menggunakan bank syariah. Temuan ini mengonfirmasi validitas Theory of Planned Behavior (TPB) dalam konteks perbankan syariah, serta menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor kunci yang memengaruhi konstruk TPB.

B. Landasan Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

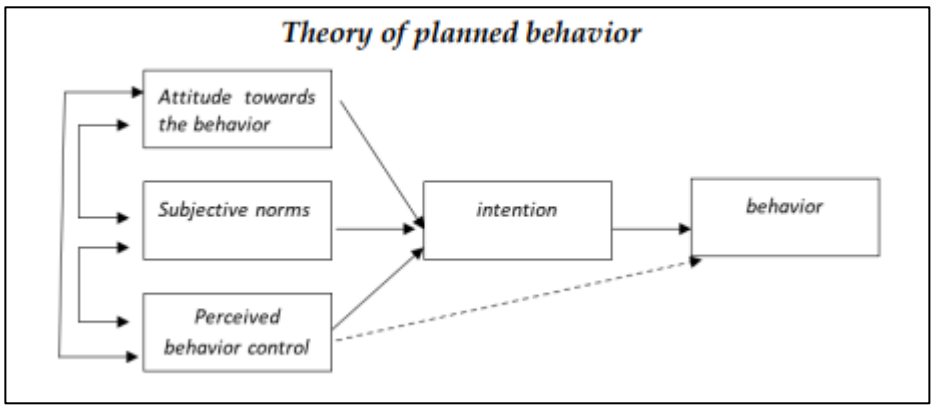
a. Definisi Theory of Planned Behavior

Menurut Ajzen (1991) dalam penelitian Purwanto et al (2022), Theory of Planned Behaviour (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku

dan norma subjektif, tetapi juga oleh persepsi kontrol perilaku. Dengan demikian, ketiga komponen tersebut secara bersama-sama menentukan kekuatan niat seseorang dalam merealisasikan suatu tindakan. TPB merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang banyak digunakan dalam kajian perilaku konsumen. Dalam TRA, perilaku individu dipandang dipengaruhi terutama oleh niat, sikap, dan norma subjektif. Sementara itu, sikap dipahami sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan yang rasional dan terukur. Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan perilaku yang didasarkan pada niat individu untuk bertindak. Menurut Fishbein dan Ajzen, niat perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama menentukan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Ihzani et al, 2025).

Faktor utama dalam TPB adalah niat individu untuk mewujudkan perilaku yang dikehendaki. Teori ini memiliki tujuan dan manfaat, antara lain untuk memprediksi serta memahami pengaruh motivasional terhadap perilaku yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali atau kemauan individu. Selain itu, teori ini juga digunakan untuk mengidentifikasi arah strategi perubahan perilaku, sekaligus menjelaskan berbagai aspek penting dari perilaku manusia secara lebih komprehensif (Afrianty, 2021). Dalam penelitian ini, TPB menjelaskan bahwa minat pelaku UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap menggambarkan penilaian positif atau negatif pelaku UMKM terhadap pembiayaan murabahah. Norma subjektif berkaitan dengan dukungan atau pengaruh sosial dari pihak-pihak yang dianggap penting, seperti keluarga, rekan sesama pelaku usaha, tokoh agama, maupun lingkungan bisnis, yang dapat mendorong atau justru menghambat keputusan untuk menggunakan pembiayaan murabahah. Sementara itu,

persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan pelaku UMKM terhadap kemampuan dirinya dalam mengakses, memahami, dan memenuhi persyaratan pembiayaan murabahah.



Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior

b. Komponen Theory of Planned Behavior

1) Attitude Towards The Behavior (Sikap Terhadap Perilaku)

Sikap terhadap perilaku dibentuk oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi dari suatu tindakan, yang dikenal sebagai behavioral beliefs. Keyakinan tersebut mencerminkan penilaian subjektif individu terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam proses memahami diri dan lingkungannya, individu mengaitkan suatu perilaku dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin timbul apabila perilaku tersebut dilakukan maupun tidak dilakukan (Purwanto et al, 2022). Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respons secara konsisten terhadap suatu objek, baik dalam bentuk penerimaan maupun penolakan. Dalam konteks perilaku, sikap tersebut dibentuk oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi yang akan timbul dari suatu tindakan, yang dikenal sebagai behavioral beliefs (Afrianty, 2021).

Sikap terhadap perilaku merupakan evaluasi individu yang bersifat positif maupun negatif terhadap suatu tindakan. Sikap tersebut terbentuk berdasarkan penilaian atas keyakinan individu mengenai konsekuensi yang mungkin timbul dari perilaku tertentu, serta evaluasi terhadap tingkat keinginan atas konsekuensi yang diharapkan tersebut (Sikumbang, 2024). Menurut Ajzen dan Fishbein, Sikap terhadap perilaku memiliki dua indikator yaitu:

a) Keyakinan perilaku (behavioral beliefs), yaitu keyakinan individu bahwa suatu tindakan akan menghasilkan konsekuensi atau keluaran tertentu. Keyakinan perilaku mencerminkan pengetahuan dan harapan seseorang terhadap dampak yang mungkin timbul dari pelaksanaan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, keyakinan perilaku merujuk pada persepsi pelaku UMKM bahwa pembiayaan murabahah memiliki beberapa manfaat, seperti menambah modal usaha, mempermudah pengembangan usaha, memberikan kepastian biaya melalui margin tetap dan sesuai dengan prinsip syariah. Semakin kuat keyakinan UMKM bahwa pembiayaan murabahah membawa manfaat bagi usahanya, semakin positif sikap mereka terhadap pembiayaan tersebut.
b) Evaluasi hasil (outcome evaluation), merupakan penilaian individu terhadap konsekuensi yang diperkirakan muncul dari suatu perilaku. Dengan kata lain, komponen ini menunjukkan sejauh mana seseorang menilai hasil dari perilaku tersebut sebagai hal yang menguntungkan atau merugikan. Dalam penelitian ini, evaluasi hasil berarti bagaimana pelaku UMKM menilai apakah konsekuensi dari pembiayaan murabahah itu menguntungkan atau merugikan bagi usaha mereka, misalnya

apakah margin murabahah dianggap wajar, apakah pembiayaan membantu meningkatkan penjualan, dan apakah cicilannya dianggap memberatkan atau justru terjangkau. Jika evaluasi hasil dinilai positif, maka sikap terhadap pembiayaan murabahah juga akan semakin kuat dan mendorong minat penggunaan.

2) Subjective Norms (Norma Subjektif)

Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan orang-orang yang dianggap berpengaruh dalam kehidupannya terhadap suatu tindakan tertentu, baik untuk melakukan maupun tidak melakukannya. Persepsi ini bersifat subjektif karena dibentuk oleh penilaian pribadi individu atas tekanan sosial dari pihak-pihak yang memiliki pengaruh dalam lingkungannya (Purwanto et al, 2022). Norma subjektif merupakan persepsi individu mengenai harapan dari pihak-pihak yang dianggap berpengaruh dalam kehidupannya. Konsep ini menekankan peran penting lingkungan sosial eksternal dalam membentuk persetujuan seseorang terhadap suatu perilaku. Secara konseptual, norma subjektif berlandaskan pada keyakinan yang disebut normative belief, yaitu keyakinan individu mengenai adanya kesepahaman atau ketidaksepahaman dari individu maupun kelompok lain yang dapat memengaruhi kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Afrianty, 2021).

Norma subjektif merupakan tingkat sejauh mana individu termotivasi untuk mengikuti pandangan orang-orang yang dianggap penting terkait perilaku yang akan dilakukan. Norma ini juga dapat dipahami sebagai fungsi dari beliefs yang secara spesifik mencerminkan kesediaan atau ketidaksediaan seseorang dalam menampilkan suatu

perilaku tertentu (Sikumbang, 2024). Menurut Ajzen dan Fishbein dalam penelitian Mutmainna (2024) menjelaskan bahwa norma subjektif memiliki dua indikator yaitu:

a) Keyakinan normatif (normative beliefs), yaitu persepsi atau keyakinan yang merujuk pada pandangan mengenai harapan pihak lain terhadap individu dalam menentukan perlu atau tidaknya menampilkan perilaku tertentu. Keyakinan ini berkaitan dengan opini tokoh atau orang-orang yang dianggap penting, yang dapat memengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini, orang-orang penting tersebut bisa berupa keluarga, rekan sesama pelaku usaha, tokoh agama, atau pihak bank syariah. Jika pelaku UMKM merasa bahwa lingkungan sosialnya memandang positif pembiayaan murabahah, misalnya karena dianggap sesuai syariah, aman, dan bermanfaat bagi usaha, maka norma subjektif akan terbentuk secara lebih kuat dan dapat mendorong minat untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan sekitar menilai murabahah rumit atau tidak menguntungkan, maka minat untuk menggunakannya dapat melemah.
b) Motivasi untuk patuh (motivation to comply), yaitu motivasi individu untuk memenuhi harapan pihak-pihak yang dianggap penting dapat dipahami sebagai dasar pembentukan norma subjektif. Norma subjektif mencerminkan interaksi antara tekanan sosial yang dirasakan individu dari lingkungan sekitarnya dan motivasi untuk mematuhi pandangan orang lain dalam menentukan apakah suatu perilaku dilakukan atau tidak dilakukan. Dalam penelitian ini, hal ini berarti seberapa besar

pelaku UMKM ingin menyesuaikan keputusan keuangannya dengan pendapat keluarga, tokoh agama, komunitas usaha, atau pihak lain yang dianggap berpengaruh. Jika pelaku UMKM memiliki motivasi tinggi untuk patuh pada rekomendasi orang-orang penting tersebut, maka peluang mereka untuk berminat menggunakan pembiayaan murabahah juga semakin besar. Jadi, norma subjektif dalam penelitian ini menunjukkan adanya tekanan sosial yang dapat memperkuat minat UMKM terhadap pembiayaan murabahah.

3) Perceived Behavioral Control (Persepsi Kontrol Perilaku)

Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu terhadap ketersediaan sumber daya, seperti fasilitas, kesesuaian kondisi, kompetensi, dan peluang yang dapat mendukung atau menghambat terwujudnya suatu perilaku. Dengan demikian, persepsi ini mencerminkan penilaian individu mengenai sejauh mana sumber daya tersebut memengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan perilaku yang direncanakan (Purwanto et al, 2022). Persepsi kontrol perilaku adalah penilaian individu terhadap tingkat kemudahan atau kesulitan dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu. Konsep ini dibentuk oleh keyakinan individu mengenai ada atau tidaknya sumber daya, kemampuan, serta kesempatan yang dapat mendukung atau justru menghambat terjadinya perilaku tersebut (Afrianty, 2021).

Persepsi kontrol perilaku merujuk pada tingkat keyakinan individu bahwa suatu perilaku berada dalam kendali dirinya, baik terkait kemungkinan untuk melakukannya maupun tidak. Seseorang cenderung tidak membentuk intensi yang kuat untuk melakukan perilaku tertentu apabila ia meyakini bahwa dirinya tidak memiliki sumber daya,

kesempatan, atau dukungan yang memadai untuk mewujudkannya, meskipun ia memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut (Sikumbang, 2024). Menurut Ajzen dan Fishbein dalam penelitian Mutmainna (2024) menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki dua indikator yaitu:

a) Keyakinan kontrol (control beliefs), yaitu keyakinan individu mengenai sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk mewujudkan suatu perilaku. Keyakinan ini menjadi landasan bagi persepsi individu tentang kemampuan dirinya dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Dalam penelitian ini, sumber daya tersebut dapat berupa pemahaman terhadap akad murabahah, kemampuan memenuhi persyaratan administrasi, kelengkapan dokumen usaha, kemampuan membayar cicilan, serta akses ke Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo. Jika pelaku UMKM merasa memiliki sumber daya dan kesempatan yang cukup, maka mereka akan menilai bahwa menggunakan pembiayaan murabahah adalah sesuatu yang memungkinkan untuk dilakukan. Sebaliknya, jika mereka merasa tidak memiliki modal pengetahuan, dokumen, atau kemampuan bayar yang memadai, maka persepsi kontrol perilaku mereka akan rendah dan minat menggunakan pembiayaan murabahah cenderung melemah.
b) Kekuatan kontrol (perceived power), yaitu persepsi individu terhadap tingkat kekuatan faktor-faktor kontrol dalam memengaruhi dirinya, baik untuk mendorong maupun menghambat munculnya suatu perilaku, sehingga perilaku tersebut dapat menjadi lebih mudah atau lebih sulit untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, faktor pendukung bisa berupa

prosedur pembiayaan yang mudah, pelayanan bank yang ramah, margin yang jelas, dan dukungan literasi keuangan syariah. Sementara faktor penghambat dapat berupa kurangnya pengetahuan, anggapan bahwa proses pembiayaan rumit, keterbatasan agunan, atau kekhawatiran terhadap kemampuan membayar cicilan. Semakin besar persepsi bahwa faktor pendukung lebih kuat daripada faktor penghambat, semakin tinggi pula persepsi kontrol perilaku UMKM terhadap penggunaan pembiayaan murabahah.

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan konsep yang menggabungkan kemampuan pengelolaan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang mengatur tatacara ekonomi dan keuangan umat Muslim. Berdasarkan pendapat dari berbagai peneliti sebelumnya, literasi keuangan syariah memiliki definisi yang saling melengkapi. Menurut Sugiarti (2023), Literasi keuangan syariah merupakan wawasan, informasi, serta pengetahuan yang dimiliki individu terkait ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan antara sistem keuangan syariah dan sistem keuangan konvensional, sekaligus kemampuan mengambil keputusan yang optimal dalam mengelola aspek keuangan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang dipahami melalui literasi tersebut.

Nuraini et al (2023) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai kompetensi individu dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi berperan penting dalam pengembangan layanan keuangan syariah

serta sektor jasa keuangan secara umum. Literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Konsep ini mencakup pengetahuan mendalam mengenai produk dan layanan keuangan syariah serta penerapan praktisnya sesuai dengan ketentuan Islam yang menjauhi unsur riba, gharar, dan maysir (Pratama & Nisa, 2024).

Menurut Ayu et al (2025), Literasi keuangan syariah merupakan komponen krusial dalam pengelolaan keuangan, terutama bagi pelaku usaha mikro yang berupaya menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Literasi ini mencakup pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai jenis akad syariah, tata kelola keuangan yang sesuai dengan ketentuan Islam, serta konsep investasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keuangan syariah. Hilal et al (2022) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai landasan fundamental dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan penerapan yang berpengaruh terhadap sikap serta perilaku individu dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Tingkat literasi yang baik berpotensi mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan efektif, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.

b. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Dalam penelitian Wasito et al (2025), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan syariah ke dalam empat kategori, yaitu:

1) Well literate (sangat melek keuangan)

Menggambarkan individu yang memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai lembaga jasa keuangan, termasuk berbagai produk dan layanan yang ditawarkan. Mereka memahami hak dan

kewajiban sebagai nasabah, mengenali fitur, manfaat, serta risiko yang terkait, dan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga keuangan. Selain itu, individu dalam kategori ini memiliki kemampuan praktis dalam menggunakan produk dan layanan keuangan secara optimal untuk mendukung aktivitas ekonomi.

2) Sufficient literate (cukup melek keuangan)

Merujuk pada individu yang memiliki tingkat pengetahuan yang memadai mengenai lembaga jasa keuangan, meliputi pemahaman tentang produk, layanan, hak, kewajiban, manfaat, serta risiko yang melekat pada produk dan layanan keuangan tersebut, tetapi tingkat kepercayaan dan keterampilan dalam pemanfaatannya belum sekuat kelompok well literate.

3) Less literate (kurang melek keuangan)

Merujuk pada individu yang hanya memiliki pengetahuan terbatas mengenai lembaga jasa keuangan, termasuk produk dan layanan yang disediakan, sehingga belum mampu memanfaatkannya secara optimal. Pemahaman mereka hanya mencakup hal-hal umum tanpa pemahaman mendalam mengenai mekanisme, manfaat, maupun risiko produk keuangan.

4) Not literate (tidak melek keuangan)

Merujuk individu yang sama sekali tidak memiliki pemahaman mengenai lembaga jasa keuangan, baik terhadap produk, layanan, maupun prinsip operasionalnya. Kelompok ini menjadi sasaran utama dalam program peningkatan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh otoritas keuangan, mengingat pentingnya literasi keuangan dalam

mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat dan memperluas inklusi keuangan di Indonesia.

c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Remund (2019) dalam penelitian Solikin et al (2025), terdapat beberapa indikator literasi keuangan syariah sebagai berikut:

1) Pengetahuan keuangan syariah

Pengetahuan keuangan syariah merupakan pemahaman dasar yang dimiliki individu mengenai prinsip, konsep, dan produk keuangan yang sesuai dengan syariah Islam. Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman tentang larangan riba, gharar, dan maisir, serta pemahaman terhadap karakteristik pembiayaan murabahah sebagai salah satu produk pembiayaan syariah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha. Dalam penelitian ini, pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan syariah yang baik akan lebih mampu membedakan antara pembiayaan syariah dan pembiayaan konvensional, sehingga mereka dapat menilai apakah murabahah sesuai dengan kebutuhan usahanya. Pengetahuan ini juga membantu pelaku UMKM memahami akad, mekanisme pembayaran, margin keuntungan, serta hak dan kewajiban sebagai nasabah dalam pembiayaan murabahah.

2) Kemampuan mengelola keuangan pribadi

Kemampuan mengelola keuangan ini merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan usaha dan pribadi secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu ciri penting dari pengelolaan keuangan yang sesuai syariah adalah menyusun anggaran yang realistis dan seimbang antara pemasukan serta pengeluaran. Dalam penelitian ini, kemampuan

ini penting karena pelaku UMKM perlu memastikan bahwa pembiayaan yang diambil benar-benar sesuai dengan kondisi keuangan usaha dan kemampuan pembayaran mereka. Pelaku UMKM yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih bijak dalam menilai apakah pembiayaan murabahah merupakan solusi yang tepat untuk menambah modal usaha. Kemampuan ini juga mencerminkan kesiapan pelaku usaha dalam membuat prioritas penggunaan dana, menyusun anggaran, dan menjaga kestabilan arus kas agar kewajiban pembiayaan dapat dipenuhi secara tepat waktu.

3) Sikap dan perilaku keuangan syariah

Sikap dan perilaku keuangan syariah menggambarkan kecenderungan sikap individu dalam memandang serta menjalankan aktivitas keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam penelitian ini, sikap dan perilaku keuangan syariah berkaitan dengan bagaimana pelaku UMKM menilai pembiayaan murabahah, apakah mereka menganggapnya sebagai produk yang aman, halal, adil, dan bermanfaat bagi usaha mereka. Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap keuangan syariah biasanya akan lebih menerima produk pembiayaan murabahah karena mereka melihat kesesuaiannya dengan nilai-nilai agama dan etika bisnis Islam. Perilaku keuangan syariah juga tercermin dari kebiasaan individu dalam memilih transaksi yang halal, menghindari unsur riba, serta menjalankan usaha secara jujur dan transparan.

4) Keterampilan membuat keputusan keuangan yang tepat

Kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat merupakan kemampuan individu dalam memilih alternatif pembiayaan secara rasional, cermat, dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian

ini, keterampilan tersebut sangat penting karena pembiayaan murabahah merupakan keputusan finansial yang harus dipertimbangkan secara matang, baik dari sisi manfaat, kewajiban pembayaran, maupun kesesuaian dengan kemampuan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki keterampilan mengambil keputusan keuangan yang baik akan lebih mampu membandingkan berbagai pilihan pembiayaan, menilai risiko yang mungkin timbul, serta menentukan apakah murabahah merupakan produk yang paling sesuai untuk mendukung pengembangan usahanya. Keterampilan ini juga mencerminkan kemampuan individu dalam menggunakan informasi keuangan secara tepat sebelum membuat keputusan pembiayaan.

5) Kepatuhan pada prinsip syariah dalam bertransaksi

Kepatuhan pada prinsip syariah dalam bertransaksi merupakan kesadaran dan komitmen individu dalam menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam penelitian ini, kepatuhan tersebut sangat penting karena pembiayaan murabahah merupakan produk yang berbasis akad syariah, sehingga minat untuk menggunakannya sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pelaku UMKM memiliki kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Pelaku UMKM yang patuh pada prinsip syariah cenderung lebih tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena mereka memandang produk tersebut sebagai bentuk transaksi yang halal, transparan, dan terhindar dari unsur yang dilarang dalam Islam. Kepatuhan ini juga menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan ekonomi, tetapi juga aspek keberkahan dan keabsahan transaksi.

3. Minat

a. Definisi Minat

Minat merupakan bentuk pemusatan perhatian yang melibatkan unsur perasaan, rasa senang, kecenderungan hati, serta dorongan keinginan yang muncul secara tidak disengaja dan bersifat aktif dalam menerima sesuatu dari luar, termasuk dari lingkungan sekitar (Mutawali & Ramli, 2024). Menurut Pramayshela et al (2023), Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan disertai antusiasme yang tinggi atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan yang dimiliki individu terhadap suatu objek, baik yang bersifat hidup maupun tidak hidup. Menurut Tuanda (2022), Minat merupakan kecenderungan keinginan yang dimiliki seseorang secara sadar. Keberadaan minat tersebut mendorong individu untuk mengarahkan perhatian pada subjek, aktivitas, pengetahuan, dan keterampilan tertentu sebagai upaya mencapai tujuan yang diharapkannya.

Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu, sekaligus dorongan internal yang memotivasi individu untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkannya (Pane, 2024). Menurut Yunira (2023), Minat merupakan dorongan internal yang menumbuhkan ketertarikan atau perhatian secara efektif terhadap suatu objek atau kegiatan. Dorongan tersebut mendorong individu untuk memilih aktivitas yang dianggap menguntungkan dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat memberikan kepuasan bagi dirinya. Madinah et al (2023) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek maupun aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat juga dapat dipahami sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Selain itu, minat mencerminkan dorongan keinginan dan kebutuhan individu yang dipengaruhi oleh budaya serta kepribadian.

b. Indikator Minat

Menurut Yulianti (2020) dalam penelitian Nurdina (2025), Minat dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1) Perhatian (attention), Merupakan pemusatan aktivitas mental individu dalam mengamati, memaknai, dan memahami suatu objek atau informasi, dengan cenderung mengesampingkan gangguan lain yang tidak relevan di sekitarnya. Dalam penelitian ini, perhatian muncul ketika pelaku UMKM mulai memperhatikan informasi terkait pembiayaan murabahah karena merasa hal tersebut relevan dengan kebutuhan usahanya. Semakin besar perhatian pelaku UMKM terhadap informasi murabahah, semakin besar pula kemungkinan minat mereka untuk menggunakan produk tersebut.
2) Ketertarikan (interest), Mencerminkan dorongan internal yang menimbulkan rasa tertarik seseorang terhadap suatu objek, kegiatan, atau individu tertentu. Ketertarikan dapat terbentuk melalui pengalaman, pengetahuan, maupun respon emosional yang dialami sebelumnya. Dalam penelitian ini, ketertarikan muncul ketika literasi keuangan syariah yang baik membuat pelaku UMKM memahami bahwa murabahah adalah pembiayaan yang transparan, sesuai syariah, dan dapat membantu kebutuhan modal usaha.
3) Keinginan (desire), Merujuk pada kemauan pribadi individu untuk melakukan suatu aktivitas sebagai wujud dari dorongan yang bersumber dari dalam dirinya. Keinginan ini biasanya berkaitan dengan harapan untuk memperoleh manfaat atau mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, keinginan ini bisa muncul ketika pelaku UMKM menilai bahwa pembiayaan murabahah sesuai dengan kebutuhan modal, kemampuan bayar, dan keyakinan terhadap prinsip syariah.

4) Tindakan (action), Merupakan manifestasi perilaku atau keputusan yang diambil individu sebagai respons terhadap suatu tawaran atau ajakan, baik dalam bentuk partisipasi aktif maupun kecenderungan untuk menerima sesuatu secara pasif. Dalam penelitian ini, tindakan menunjukkan bahwa minat tidak berhenti pada keinginan saja, tetapi mengarah pada perilaku awal yang mendukung penggunaan pembiayaan murabahah. Jika pelaku UMKM telah mengambil tindakan nyata, maka semakin tinggi minat mereka terhadap pembiayaan murabahah.
5) Perasaan senang, Menunjukkan adanya keterkaitan positif berupa rasa suka, nyaman, atau bahagia terhadap suatu objek atau aktivitas, yang menandakan adanya hubungan emosional yang mendukung terbentuknya minat individu terhadap hal tersebut. Dalam penelitian ini, perasaan senang bisa muncul ketika pelaku UMKM merasa bahwa pembiayaan murabahah sesuai dengan nilai syariah, tidak memberatkan, dan memberi rasa aman dalam bertransaksi. Jika pelaku UMKM memiliki perasaan senang terhadap pembiayaan murabahah, maka minat mereka untuk menggunakan produk tersebut akan semakin kuat.

4. Pembiayaan Murabahah

a. Definisi Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu bentuk akad jual beli dalam sistem perbankan syariah, di mana pihak bank bertindak sebagai penjual dengan terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati bersama. Menurut Elyana dan Sihotang (2024), Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli suatu barang dengan harga pokok yang diketahui, ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati antara

penjual dan pembeli. Dalam transaksi ini, penjual wajib menginformasikan harga perolehan barang serta besaran keuntungan yang ditetapkan secara jelas kepada pembeli. Skema murabahah menitikberatkan pada transaksi jual beli komoditas yang dilakukan atas dasar permintaan nasabah, bukan semata-mata pemberian pinjaman sebagaimana yang berlaku dalam sistem kredit pada perbankan konvensional.

Lestari dan Nisa (2024) mendefinisikan pembiayaan murabahah sebagai pembiayaan yang berlandaskan prinsip syariah Islam, di mana pihak pemberi pembiayaan menjual suatu barang kepada pihak lain dengan harga yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup margin keuntungan yang disepakati bersama. Skema pembiayaan ini bertujuan untuk memfasilitasi pembelian barang atau pelaksanaan proyek dengan memberikan kemudahan bagi pihak penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran secara berkala dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Menurut Bahri (2022), Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli suatu barang dengan harga perolehan yang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam pelaksanaannya, bank syariah dapat berperan sebagai pihak pembeli sekaligus penjual. Pihak penjual berkewajiban untuk menginformasikan secara transparan harga perolehan barang serta menetapkan besaran keuntungan yang menjadi tambahan dalam transaksi tersebut.

Menurut Millah et al (2025), Pembiayaan murabahah merupakan akad dalam prinsip syariah Islam yang menetapkan harga pokok barang beserta margin keuntungan yang disepakati secara bersama antara penjual dan pembeli. Pembiayaan murabahah menekankan transparansi dalam transaksi, di mana penjual wajib menginformasikan kepada pembeli mengenai harga perolehan barang serta besaran keuntungan yang ditambahkan. Selanjutnya menurut Nuraini et al (2024), Pembiayaan murabahah merupakan salah satu bentuk pembiayaan dalam sistem keuangan syariah, di mana bank atau lembaga

keuangan terlebih dahulu membeli suatu aset berdasarkan permintaan nasabah, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan penetapan margin keuntungan yang telah disepakati bersama. Dalam mekanisme ini, nasabah berkewajiban melakukan pembayaran kepada bank atau lembaga keuangan secara angsuran sesuai dengan ketentuan dan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian akad.

b. Rukun-Rukun Akad Murabahah

Dalam penelitian Millah et al (2025), terdapat beberapa rukun-rukun akad murabahah sebagai berikut:

1) Penjual (bai'), Dalam akad murabahah, penjual merupakan pihak bank yang menyediakan pembiayaan atas barang yang dibutuhkan nasabah dengan mekanisme pembayaran tangguh. Dalam implementasinya, bank pada umumnya melakukan pembelian barang atas nama bank sendiri untuk kemudian diserahkan kepada nasabah. Namun, dalam kondisi tertentu, bank dapat menggunakan akad wakalah, di mana nasabah diberi kuasa untuk melakukan pembelian barang yang diperlukan atas nama bank.
2) Pembeli (mustari'), Dalam akad murabahah, pihak pembeli adalah nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk memperoleh barang tertentu yang dibutuhkannya. Nasabah tersebut berkedudukan sebagai pihak yang akan membeli objek murabahah dari bank dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati secara tertulis dalam akad.
3) Objek jual beli (ma'qud 'alaih), Barang yang menjadi objek dalam pembiayaan murabahah pada umumnya merupakan barang konsumtif, seperti rumah, tanah, mobil, motor, dan sejenisnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Objek akad

tersebut harus memenuhi sejumlah kriteria, antara lain: dalam keadaan suci, memiliki kemanfaatan yang diakui secara syar'i, tidak digantungkan pada syarat tertentu (ghairu mu'allaq), tidak dibatasi oleh jangka waktu tertentu, dapat dialihkan kepemilikannya, merupakan milik sah penjual, serta diketahui secara jelas sifat dan keberadaannya oleh para pihak, baik melalui penglihatan langsung maupun penjelasan yang memadai.

4) Harga (tsaman), Dalam konteks pembiayaan murabahah, harga dapat dipersamakan dengan pricing atau plafon pembiayaan yang disepakati antara bank dan nasabah. Harga tersebut mencakup total nilai pokok pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank ditambah margin keuntungan yang telah ditetapkan secara transparan di awal akad. Dengan demikian, plafon pembiayaan dalam murabahah merefleksikan keseluruhan kewajiban finansial nasabah kepada bank selama jangka waktu pembiayaan yang disepakati.
5) Ijab kabul, Dalam akad murabahah, ijab kabul merupakan pernyataan saling setuju antara penjual (bank) dan pembeli (nasabah) yang menandai sahnya akad jual beli. Dalam perspektif fikih muamalah, ijab adalah ungkapan penawaran dari pihak pertama untuk menjual barang dengan harga tertentu yang telah mencakup margin keuntungan, sedangkan kabul adalah ungkapan penerimaan dari pihak kedua atas penawaran tersebut secara jelas dan tanpa paksaan.

c. Syarat-Syarat Akad Murabahah

Dalam penelitian Millah et al (2025), terdapat beberapa syarat-syarat akad murabahah sebagai berikut:

1) Penjual (bank) wajib menginformasikan harga perolehan barang secara jelas kepada calon pembeli (nasabah). Ketentuan ini bersifat logis karena harga total yang dibayar nasabah merupakan komposisi harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati secara eksplisit, sehingga menjamin prinsip kejujuran (sidq) dalam transaksi.
2) Akad pembelian barang oleh bank dari pemasok harus sah secara syar‘i, memenuhi rukun dan syarat ijab kabul, serta menghasilkan kepemilikan yang sah atas objek transaksi sebelum akad murabahah dengan nasabah dilaksanakan.
3) Seluruh mekanisme akad harus bebas dari unsur riba, baik riba fadhl, riba nasi’ah, maupun bentuk riba lainnya, sehingga transaksi murni bersifat jual beli dengan margin keuntungan yang wajar dan bukan bunga.
4) Penjual berkewajiban memberitahukan segala cacat atau kelemahan barang yang muncul setelah kepemilikan sah, sesuai prinsip ‘aib dalam fikih muamalah, untuk menghindari gharar dan menjaga hak pembeli.
5) Penjual harus menyampaikan seluruh detail terkait proses pembelian, termasuk apakah pembelian dilakukan secara tunai, kredit, atau hutang, guna memastikan transparansi penuh dan mencegah potensi sengketa di kemudian hari.

C. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat UMKM untuk mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan mikro syariah.

Apabila masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai, maka mereka cenderung lebih selektif dalam mengambil keputusan untuk mengajukan pembiayaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Naimah (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha untuk melakukan pembiayaan BSI KUR. Temuan ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula minatnya untuk memanfaatkan pembiayaan BSI KUR. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafa et al (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun. Temuan mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah tidak secara langsung mendorong minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun.

Hipotesis 0 : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

Hipotesis 1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

2. Pengaruh Sikap terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah

Penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat sikap positif yang dimiliki individu, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk memanfaatkan pembiayaan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Sikumbang (2024) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi nasabah untuk menggunakan pembiayaan KUR Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa sikap positif terhadap produk pembiayaan KUR Syariah tercermin dari keyakinan serta komitmen yang kuat dari

nasabah untuk memanfaatkan produk tersebut. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolistiawan et al (2023) yang menunjukkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi perilaku dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

Hipotesis 0 : Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

Hipotesis 2 : Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

3. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al (2024) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan produk bank syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat norma subjektif yang dimiliki seseorang terhadap produk bank syariah, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk menggunakan produk tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afifa (2025) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat non-Muslim untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat pengaruh sosial yang dirasakan oleh non-Muslim, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berminat menggunakan layanan perbankan syariah. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim et al (2024) menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan karyawan untuk memilih pembiayaan di koperasi syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku karyawan untuk menggunakan pembiayaan di koperasi syariah tidak dipengaruhi oleh keluarga atau orang penting di sekitarnya.

Hipotesis 0 : Norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

Hipotesis 3 : Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

4. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah

Penelitian oleh Asnuri et al (2024) menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Apabila persepsi terhadap kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan pembiayaan tersebut semakin kuat, maka kecenderungan minat masyarakat akan meningkat dan pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah. Selanjutnya penelitian oleh Hakim et al (2024) menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan karyawan untuk memilih pembiayaan di koperasi syariah. Semakin positif persepsi kontrol perilaku yang dimiliki konsumen, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih pembiayaan di koperasi syariah. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo et al (2023) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan di Bank Syariah.

Hipotesis 0 : Persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

Hipotesis 4 : Persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

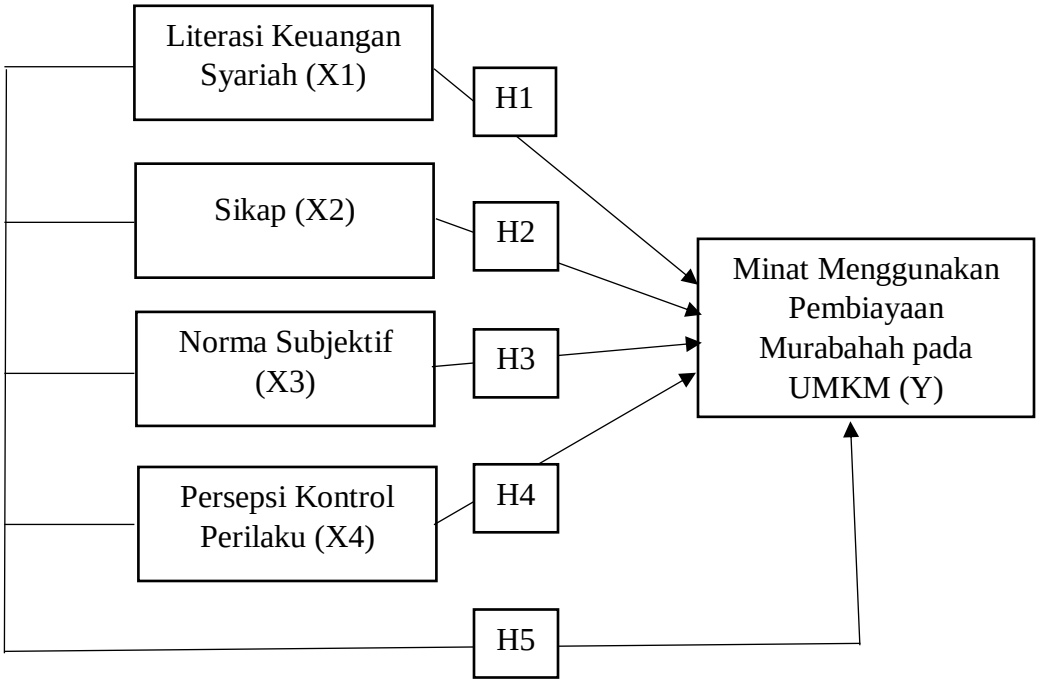
5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah

Peneliti belum menemukan bahwa variabel literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM. Tetapi ada sedikit persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024) yang menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah.

Hipotesis 5 : Literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

D. Kerangka Berpikir

Menurut Syahputri et al (2023), Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual suatu penelitian yang disusun berdasarkan hasil sintesis dari fakta empiris, observasi, serta kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil, dan konsep-konsep yang digunakan sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam kerangka berpikir, setiap variabel penelitian dijelaskan secara komprehensif dan dikaitkan secara relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan jawaban atas masalah penelitian. Kerangka berpikir juga berfungsi sebagai alat bagi peneliti untuk menganalisis, merencanakan, dan membangun argumentasi ilmiah sesuai dengan asumsi dan arah penelitian yang ditempuh. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir digunakan untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Menurut Amruddin et al (2022), Metode kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur hubungan antarvariabel secara objektif, sistematis, dan teruji secara empiris melalui data numerik yang dikumpulkan dari responden. Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Adapun waktu penelitian berlangsung pada bulan Maret 2026 sampai dengan Juni 2026. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Lempuing, khususnya Desa Tugu Mulyo, memiliki aktivitas UMKM yang berkembang pesat dan menjadi pusat kegiatan usaha masyarakat, sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Selain itu, keberadaan BSI KCP Tugu Mulyo memudahkan peneliti dalam menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian serta mendukung tersedianya data yang diperlukan secara lebih efektif dan efisien.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pelaku UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh literasi

keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian dalam batas wilayah dan waktu tertentu, yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Soesana et al, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara terencana untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Soesana et al, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan target 96 responden. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan mendatangi UMKM secara langsung maupun melalui penyebaran kuesioner daring. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria utama sampel penelitian ini adalah:

1. UMKM aktif.
2. Pelaku UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.
3. Pemilik/pengurus UMKM bersedia dan mampu mengisi kuesioner penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Cochran dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Cochran digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimum pada penelitian kuantitatif, terutama ketika populasi besar atau tidak diketahui, dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan, proporsi karakteristik populasi, dan tingkat kesalahan yang ditoleransi. Secara matematis, rumus Cochran dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

Z = Nilai pada tingkat kepercayaan

p = Proporsi karakteristik populasi

$q = 1 - p$ (proporsi karakteristik populasi)

e = Margin of error (toleransi kesalahan)

$$n = \frac{(1{,}96)^2(0{,}5)(0{,}5)}{(0{,}1)^2} = \frac{3{,}8416\ x\ 0{,}25}{0{,}01} = 96{,}04$$

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% (1,96), Proporsi karakteristik populasi sebesar 0,5 dan batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan sampel penelitian diatas pada pelaku UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo yaitu sebanyak 96,04 dan dibulatkan menjadi 96 sampel.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil kuesioner yang diisi oleh pelaku UMKM sebagai responden penelitian. Kuesioner tersebut disusun secara terstruktur untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kajian pustaka, jurnal akademik, serta referensi pendukung yang relevan dengan objek penelitian. Penggunaan kedua jenis

data ini bertujuan untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif, objektif, dan sesuai dengan fokus penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang diajukan. Proses pengumpulan data dilakukan secara daring melalui distribusi kuesioner elektronik (Google Form) dan secara luring melalui kunjungan langsung ke lokasi UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.

G. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian adalah karakteristik, atribut, atau faktor yang dapat berubah dan diukur dalam suatu penelitian untuk memahami fenomena tertentu. Variabel merupakan aspek penting yang diamati atau dimanipulasi oleh peneliti agar dapat menarik kesimpulan yang valid dan akurat. Secara sederhana, variabel adalah sesuatu yang dapat bervariasi, baik berupa angka, kategori, maupun sifat yang tidak terukur secara langsung seperti persepsi atau sikap. Pemahaman yang tepat terhadap variabel sangat penting dalam merancang penelitian yang sistematis dan menghasilkan data yang relevan (Hafizah et al, 2025). Penulis menggunakan dua jenis variabel dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

   Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau penentu terjadinya perubahan pada variabel terikat. Disebut variabel bebas karena variabel ini memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lain tanpa dipengaruhi oleh variabel yang menjadi hasil atau akibatnya (Amruddin et al, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas

adalah literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan atau muncul sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Dinamakan variabel terikat karena nilainya bergantung pada variabel bebas yang menjadi faktor penyebab dalam suatu hubungan penelitian (Amruddin et al, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	**Literasi keuangan syariah,** Menurut Sugiarti (2023), Literasi keuangan syariah merupakan wawasan, informasi, serta pengetahuan yang dimiliki individu terkait	1. Pengetahuan keuangan syariah, Pengetahuan ini mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar syariah yang membimbing seluruh transaksi keuangan, seperti larangan riba (bunga), gharar	1. Pemahaman pelaku UMKM terhadap prinsip syariah dan akad murabahah. 2. Kemampuan pelaku UMKM dalam memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta menyusun anggaran. 3. Kecenderungan pelaku UMKM dalam memilih produk syariah,

	ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah.	(ketidakpastian), dan maisir (judi). 2. Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi, Pengelolaan keuangan ini menuntut kemampuan tersendiri bagi pelaku UMKM untuk mengatur keuangan usaha dan pribadi secara efektif dan berkelanjutan. 3. Sikap dan perilaku keuangan syariah, Menggambarkan dimensi psikologis dan moral dari literasi keuangan, yaitu kesadaran dan komitmen individu dalam menjalankan prinsip keuangan syariah dalam	menghindari pembiayaan berbasis riba, dan kebiasaan mempertimbangkan aspek halal dalam keputusan finansial. 4. Kemampuan pelaku UMKM dalam menilai manfaat, risiko, dan kemampuan membayar pembiayaan murabahah. 5. Kesediaan pelaku UMKM dalam mengikuti ketentuan syariah dalam transaksi dan memilih produk halal.

		aktivitas sehari-hari. 4. Keterampilan Membuat Keputusan Keuangan Yang Tepat, Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik perlu memahami bagaimana mengelola pendapatan, pengeluaran, serta permodalan secara efisien sesuai dengan prinsip syariah. 5. Kepatuhan pada prinsip syariah dalam bertransaksi, Kepatuhan ini menuntut kemampuan dan kesadaran pelaku UMKM untuk	

		menilai dan menolak produk maupun layanan keuangan yang mengandung unsur riba, gharar, maisir, dan aktivitas-aktivitas lain yang dilarang dalam Islam.	
2	**Sikap,** Menurut (Sikumbang, 2024), Sikap terhadap perilaku merupakan evaluasi individu yang bersifat positif maupun negatif terhadap suatu tindakan.	1. Keyakinan perilaku (Behavioral beliefs), yaitu keyakinan individu bahwa suatu tindakan akan menghasilkan konsekuensi atau keluaran tertentu. 2. Evaluasi hasil (Outcome evaluation), merupakan penilaian individu terhadap konsekuensi yang diperkirakan	1. Pelaku UMKM percaya bahwa pembiayaan murabahah dapat membantu menambah modal usaha, mempermudah pengembangan usaha dan sesuai dengan prinsip syariah. 2. Pembiayaan murabahah memberikan manfaat yang besar bagi usaha, Margin dalam pembiayaan murabahah masih dapat diterima dan

		muncul dari suatu perilaku.	hasil dari pembiayaan murabahah akan menguntungkan usaha.
3	**Norma subjektif,** Menurut Purwanto et al, (2022), Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan orang-orang yang dianggap berpengaruh dalam kehidupannya terhadap suatu tindakan tertentu, baik untuk melakukan maupun tidak melakukannya.	1. Keyakinan normatif (Normatif beliefs), yaitu persepsi atau keyakinan yang merujuk pada pandangan mengenai harapan pihak lain terhadap individu dalam menentukan perlu atau tidaknya menampilkan perilaku tertentu. 2. Motivasi untuk patuh (Motivation to comply), yaitu motivasi individu untuk memenuhi harapan pihak-pihak yang dianggap penting dapat dipahami sebagai dasar	1. Keluarga pelaku UMKM mendukung penggunaan pembiayaan murabahah, Rekan sesama pelaku UMKM menilai pembiayaan murabahah sebagai produk yang baik dan pihak bank syariah memberikan penjelasan yang membuat pelaku UMKM merasa pembiayaan murabahah layak digunakan. 2. Pelaku UMKM cenderung mengikuti saran keluarga dalam memilih pembiayaan usaha, Mempertimbangkan

		pembentukan norma subjektif.	pendapat orang yang dihormati sebelum menggunakan produk pembiayaan syariah dan bersedia menggunakan pembiayaan murabahah jika di lingkungannya mendukungnya.
4	**Persepsi kontrol perilaku,** Menurut Afrianty (2021), Persepsi kontrol perilaku adalah penilaian individu terhadap tingkat kemudahan atau kesulitan dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu.	1. Keyakinan kontrol (Control beliefs), yaitu keyakinan individu mengenai sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk mewujudkan suatu perilaku. 2. Kekuatan kontrol (Perceived power), yaitu persepsi individu terhadap tingkat kekuatan faktor-faktor kontrol dalam memengaruhi dirinya, baik untuk	1. Pelaku UMKM memiliki dokumen usaha yang cukup untuk mengajukan pembiayaan murabahah, Mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank syariah dan memiliki kemampuan untuk membayar cicilan pembiayaan murabahah. 2. Prosedur pembiayaan murabahah yang mudah membuat pelaku UMKM lebih

		mendorong maupun menghambat munculnya suatu perilaku.	berminat menggunakannya dan kesulitan administrasi dapat mengurangi minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan murabahah.
5	**Minat,** Menurut (Pane, 2024), Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu, sekaligus dorongan internal yang memotivasi individu untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan	1. Perhatian (Attention), Merupakan pemusatan aktivitas mental individu dalam mengamati, memaknai, dan memahami suatu objek atau informasi, dengan cenderung mengesampingkan gangguan lain yang tidak relevan di sekitarnya. 2. Ketertarikan (Interest), Mencerminkan dorongan internal	1. Pelaku UMKM memperhatikan informasi tentang pembiayaan murabahah di BSI dan tertarik membaca atau mendengar penjelasan tentang pembiayaan murabahah. 2. Pelaku UMKM tertarik mengetahui lebih jauh tentang pembiayaan murabahah dan tertarik menggunakan pembiayaan murabahah

	yang diinginkannya.	yang menimbulkan rasa tertarik seseorang terhadap suatu objek, kegiatan, atau individu tertentu, yang umumnya terbentuk melalui pengalaman, pengetahuan, maupun respons emosional yang dialami sebelumnya. 3. Keinginan (Desire), merujuk pada kemauan pribadi individu untuk melakukan suatu aktivitas sebagai wujud dari dorongan yang bersumber dari dalam dirinya. 4. Tindakan (Action), Merupakan manifestasi perilaku atau keputusan	dibandingkan pembiayaan lain. 3. Pelaku UMKM memiliki keinginan untuk mengajukan pembiayaan murabahah dan berniat memilih pembiayaan murabahah jika membutuhkan modal. 4. Pelaku UMKM pernah bertanya kepada pihak bank mengenai pembiayaan murabahah dan mempertimbangkan untuk mengajukan pembiayaan murabahah. 5. Pelaku UMKM merasa senang, nyaman dan puas dengan pembiayaan murabahah.

		yang diambil individu sebagai respons terhadap suatu tawaran atau ajakan, baik dalam bentuk partisipasi aktif maupun kecenderungan untuk menerima sesuatu secara pasif. 5. Perasaan Senang, Menunjukkan adanya keterkaitan positif berupa rasa suka, nyaman, atau bahagia terhadap suatu objek atau aktivitas, yang menandakan adanya hubungan emosional yang mendukung terbentuknya minat individu terhadap hal tersebut.	

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, yaitu identitas responden dan pertanyaan terkait pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM. Setiap bagian kuesioner menggunakan indikator yang telah divalidasi secara teoritis dan empiris, serta diukur dengan skala likert 1-5 untuk memudahkan analisis statistik. Menurut Amruddin et al, (2022) skala likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena atau gejala sosial yang dijadikan sebagai variabel dalam penelitian.

Tabel 3. 2 Skala likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam mengolah, menyusun, dan menafsirkan data mentah menjadi sebuah informasi berharga. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik data responden dan variabel penelitian. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 26. Analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

Uji instrumen data adalah proses untuk memastikan alat ukur (instrumen penelitian seperti kuesioner) sudah valid (mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabel (konsisten) sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Uji instrument data meliputi:

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen atau dengan kata lain menunjukkan tingkat keabsahan data. Dalam konteks penelitian, uji validitas berfungsi untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan benar-benar mencerminkan konsep yang diteliti. Validitas juga sering disebut sebagai uji keabsahan data, yang merupakan salah satu kriteria utama dalam penelitian kuantitatif selain reliabilitas. Tingkat validitas data dapat diketahui dari hasil pengujian yang menunjukkan kesesuaian antara data yang diperoleh di lapangan dengan hasil yang dilaporkan oleh peneliti (Soesana et al, 2023). Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, maka seluruh butir instrumen dinyatakan valid.
2) Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung < r tabel, maka seluruh butir instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian diartikan sebagai tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dan relevan dengan

tujuan penelitian. Selain itu, uji ini juga berfungsi untuk menilai konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen, semakin konsisten dan stabil pula hasil pengukuran yang diperoleh (Soesana et al, 2023). Peneliti menggunakan uji Alpha (Cronbach's Alpha), Yaitu pengujian yang umum digunakan oleh peneliti. Apabila nilai Cronbach Alpha dibandingkan dengan nilai r tabel maka akan diketahui reliablitas instrument tersebut.

1) Jika nilai Cronbach alpha > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut reliabel.
2) Jika nilai Cronbach alpha < 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dalam analisis statistik yang berfungsi sebagai prasyarat dalam penerapan regresi linier berganda, namun tidak selalu diperlukan pada regresi linier sederhana. Pelaksanaan uji asumsi klasik menjadi langkah awal sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil analisis, serta mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara hasil pengujian hipotesis dengan kondisi asumsi yang mendasarinya, yang dapat mengakibatkan interpretasi hasil penelitian menjadi bias atau tidak akurat (Vikaliana et al, 2022). Jenis-jenis uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data residual dalam suatu model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan residual yang terdistribusi normal, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid. Pengujian normalitas tidak

dilakukan terhadap seluruh variabel dalam model, melainkan hanya difokuskan pada nilai residual sebagai dasar evaluasi kesesuaian model regresi (Vikaliana et al, 2022). Dalam menntukan hipotesis yang diambil dari uji normalitas, diantaranya:

1) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
2) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linier dengan lebih dari satu variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Apabila ditemukan korelasi antar variabel independen, maka permasalahan multikolinearitas dinyatakan terjadi dalam model tersebut (Vikaliana et al, 2022). Menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya:

1) Apabila nilai VIF > 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.
2) Apabila nilai VIF < 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur dalam analisis regresi yang digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual (error) pada setiap pengamatan dalam model regresi linear. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah varians error

bersifat konstan (homoskedastisitas) atau berubah-ubah (heteroskedastisitas) di seluruh rentang data (Vikaliana et al, 2022). Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji heteroskedastisitas diantaranya:

1) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan untuk menjelaskan suatu fenomena, dan kebenarannya perlu dibuktikan melalui proses pengujian statistik. Dalam penelitian, hipotesis umumnya dibedakan menjadi hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pengujian hipotesis dapat dilakukan secara simultan untuk menilai pengaruh gabungan dari beberapa variabel, maupun secara parsial untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individual (Vikaliana et al, 2022). Jenis-jenis uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau Uji T merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara individual dalam suatu model regresi (Vikaliana et al, 2022). Pengujian ini bertujuan untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model dianggap tetap atau konstan. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka variabel dinyatakan berpengaruh signifikan. Sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi (Vikaliana et al, 2022). Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah secara kolektif, variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu indikator statistik yang mengukur proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, semakin tinggi nilai R^2 hingga mendekati satu (atau setara 100%), maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen secara akurat (Vikaliana et al, 2022).

4. Analisis Regresi

Analisi regresi merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur dan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel yang dinyatakan dalam bentuk fungsi atau persamaan hubungan. Dalam model regresi, variabel bebas dilambangkan dengan X dan variabel terikat dilambangkan dengan Y. Analisis ini menekankan adanya hubungan ketergantungan, di mana perubahan pada variabel

bebas memengaruhi atau menentukan perubahan pada variabel terikat (Vikaliana et al, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap variabel dependen, yaitu minat menggunakan pembiayaan murabahah pada UMKM. Persamaan model regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM

α : Konstanta

B_1 : Koefisien Regresi X1

B_2 : Koefisien Regresi X2

B_3 : Koefisien Regresi X3

B_4 : Koefisien Regresi X4

X_1 : Literasi Keuangan Syariah

X_2 : Sikap

X_3 : Norma Subjektif

X_4 : Persepsi Kontrol Perilaku

e : Margin of Error

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden penelitian, Data responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Berikut ini merupakan deskripsi lengkap responden berdasarkan jenis kelamin yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	60	62,5%
2	Perempuan	36	37,5%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa dari total 96 responden, sebanyak 60 orang atau 62,5% merupakan responden laki-laki, sedangkan 36 orang atau 37,5% merupakan responden perempuan. Data ini menunjukkan bahwa partisipasi responden laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan dalam penelitian ini. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaku UMKM nasabah BSI KCP Tugu Mulyo lebih banyak didominasi oleh laki-laki, yang kemungkinan besar berperan sebagai pengelola utama usaha atau penanggung jawab aktivitas keuangan dalam unit usaha masing-masing.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden penelitian, Data responden dikelompokkan berdasarkan usia. Berikut ini merupakan deskripsi lengkap responden berdasarkan usia yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 25 Tahun	33	34,4%
2	25 – 34 tahun	34	35,4%
3	35 – 44 Tahun	17	17,7%
4	> 45 Tahun	12	12,5%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan usia, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia produktif, yaitu 25–34 tahun sebanyak 34 orang atau 35,4%, diikuti responden berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 33 orang atau 34,4%, usia 35–44 tahun sebanyak 17 orang atau 17,7%, dan usia 45 tahun sebanyak 12 orang atau 12,5%. Data ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh pelaku UMKM yang masih berada pada usia produktif, sehingga secara umum memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi serta potensi yang besar dalam mengembangkan usaha.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden penelitian, Data responden dikelompokkan berdasarkan jenis usaha. Berikut ini merupakan deskripsi lengkap responden berdasarkan jenis usaha yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Perdagangan	24	25%
2	Pertanian	25	26%
3	Peternakan	17	17,7%
4	Kuliner Makanan/Minuman	20	20,8%
5	Jasa	10	10,4%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel karakteristik responden menurut jenis usaha, dapat diketahui bahwa responden paling banyak bergerak pada sektor pertanian sebanyak 25 orang atau 26%, kemudian perdagangan sebanyak 24 orang atau 25%, kuliner makanan dan minuman sebanyak 20 orang atau 20,8%, peternakan sebanyak 17 orang atau 17,7%, dan jasa sebanyak 10 orang atau 10,4%. Komposisi ini menunjukkan bahwa UMKM yang menjadi responden penelitian memiliki keragaman sektor usaha, namun didominasi oleh usaha berbasis kebutuhan pokok dan sektor riil yang sangat bergantung pada ketersediaan modal kerja.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden penelitian, Data responden dikelompokkan berdasarkan lama usaha berjalan. Berikut ini merupakan deskripsi lengkap responden berdasarkan lama usaha berjalan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

No	Lama Usaha Berjalan	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	8	8,3%

2	1 – 3 tahun	33	34,4%
3	3 – 5 Tahun	21	21,9%
4	> 5 Tahun	34	35,4%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel karakteristik responden menurut lama usaha berjalan, diketahui bahwa sebagian besar responden telah menjalankan usaha dalam jangka waktu yang cukup stabil, yaitu lebih dari 5 tahun sebanyak 34 orang atau 35,4%, diikuti oleh responden dengan lama usaha 1–3 tahun sebanyak 33 orang atau 34,4%, kemudian 3–5 tahun sebanyak 21 orang atau 21,9%, dan kurang dari 1 tahun sebanyak 8 orang atau 8,3%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman usaha yang cukup memadai, sehingga memiliki pemahaman yang relatif lebih baik mengenai pengelolaan usaha.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Omzet Per Bulan

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden penelitian, Data responden dikelompokkan berdasarkan rata-rata omzet per bulan. Berikut ini merupakan deskripsi lengkap responden berdasarkan rata-rata omzet per bulan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Rata-Rata Omzet Per Bulan

No	**Rata-Rata Omzet Per Bulan**	**Jumlah**	**Persentase (%)**
1	< Rp. 5.000.000	44	45,8%
2	Rp. 5.000.000 – 10.000.000	27	28,1%
3	Rp. 10.000.000 – 25.000.000	18	18,8%
4	> Rp. 25.000.000	7	7,3%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel karakteristik responden menurut rata-rata omzet per bulan, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki omzet di bawah atau sama dengan Rp5.000.000 sebanyak 44 orang atau 45,8%, diikuti oleh omzet Rp5.000.000–Rp10.000.000 sebanyak 27 orang atau 28,1%, omzet Rp10.000.000–Rp25.000.000 sebanyak 18 orang atau 18,8%, dan omzet di atas Rp25.000.000 sebanyak 7 orang atau 7,3%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk dalam kelompok usaha mikro dengan kapasitas pendapatan yang relatif terbatas.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah BSI KCP Tugu Mulyo

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden penelitian, Data responden dikelompokkan berdasarkan lama menjadi nasabah BSI. Berikut ini merupakan deskripsi lengkap responden berdasarkan lama menjadi nasabah BSI yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah BSI KCP Tugu Milyo

No	Lama Menjadi Nasabah BSI	Jumlah	Persentase%
1	< 1 Tahun	31	32,3%
2	1 – 3 Tahun	31	32,3%
3	3 – 5 Tahun	23	24%
4	> 5 Tahun	11	11,5%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel karakteristik responden menurut lama menjadi nasabah BSI, diketahui bahwa responden terbanyak memiliki masa menjadi nasabah selama 1 tahun dan 1–3 tahun, masing-masing sebanyak 31 orang atau 32,3%. Selanjutnya,

responden dengan lama menjadi nasabah BSI 3–5 tahun sebanyak 23 orang atau 24%, dan lebih dari 5 tahun sebanyak 11 orang atau 11,5%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan nasabah dengan masa keanggotaan yang relatif baru hingga menengah, meskipun terdapat pula sebagian kecil yang telah menjadi nasabah dalam jangka waktu yang lebih lama.

B. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Kualitas Data
   a. Uji Validitas

Dalam konteks penelitian, uji validitas berfungsi untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan benar-benar mencerminkan konsep yang diteliti. Validitas juga sering disebut sebagai uji keabsahan data, yang merupakan salah satu kriteria utama dalam penelitian kuantitatif. Tingkat validitas data dapat diketahui dari hasil pengujian yang menunjukkan kesesuaian antara data yang diperoleh di lapangan dengan hasil yang dilaporkan oleh peneliti (Soesana et al, 2023). Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, maka seluruh butir instrumen dinyatakan valid.
2) Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung < r tabel, maka seluruh butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	X1.1	0,516		Valid
	X1.2	0,533		Valid
	X1.3	0,440		Valid

Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.4	0,480	0,201	Valid
	X1.5	0,556		Valid
	X1.6	0,550		Valid
	X1.7	0,509		Valid
	X1.8	0,592		Valid
	X1.9	0,570		Valid
	X1.10	0,536		Valid
	X1.11	0,424		Valid
	X1.12	0,539		Valid
	X1.13	0,547		Valid
	X1.14	0,387		Valid
	X1.15	0,561		Valid
Sikap (X2)	X2.1	0,578	0,201	Valid
	X2.2	0,764		Valid
	X2.3	0,766		Valid
	X2.4	0,635		Valid
	X2.5	0,636		Valid
	X2.6	0,542		Valid
Norma Subjektif (X3)	X3.1	0,691	0,201	Valid
	X3.2	0,811		Valid
	X3.3	0,657		Valid
	X3.4	0,712		Valid
	X3.5	0,696		Valid
	X3.6	0,434		Valid
	X4.1	0,736	0,201	Valid
	X4.2	0,661		Valid
	X4.3	0,758		Valid

Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	X4.4	0,750		Valid
	X4.5	0,444		Valid
	X4.6	0,444		Valid
Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)	Y.1	0,736	0,201	Valid
	Y.2	0,824		Valid
	Y.3	0,783		Valid
	Y.4	0,556		Valid
	Y.5	0,607		Valid
	Y.6	0,422		Valid
	Y.7	0,629		Valid
	Y.8	0,548		Valid
	Y.9	0,473		Valid
	Y.10	0,417		Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.1, seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), persepsi kontrol perilaku (X4), dan minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Hal ini menandakan bahwa setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki kemampuan yang memadai dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, seluruh indikator pada masing-masing variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, uji ini juga

berfungsi untuk menilai konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen, semakin konsisten dan stabil pula hasil pengukuran yang diperoleh (Soesana et al, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan uji Cronbach's Alpha, yaitu pengujian yang umum digunakan oleh peneliti. Apabila nilai Cronbach Alpha dibandingkan dengan nilai r tabel maka akan diketahui reliablitas instrument tersebut.

1) Jika nilai Cronbach alpha > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut reliabel.
2) Jika nilai Cronbach alpha < 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut tidak reliabel.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Cronbach's Alpha**	**Standar Reliabel**	**Keterangan**
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,803	> 0,60	Reliabel
Sikap (X2)	0,726	> 0,60	Reliabel
Norma Subjektif (X3)	0,756	> 0,60	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	0,710	> 0,60	Reliabel
Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)	0,813	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum reliabel sebesar 0,60, yaitu literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,803, sikap (X2) sebesar 0,726, norma subjektif (X3) sebesar 0,756, persepsi kontrol perilaku (X4) sebesar 0,710, dan minat menggunakan pembiayaan murabahah

(Y) sebesar 0,813. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan cenderung stabil dan dapat dipercaya. Dengan demikian, kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data residual dalam suatu model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan residual yang terdistribusi normal, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid. Pengujian normalitas tidak dilakukan terhadap seluruh variabel dalam model, melainkan hanya difokuskan pada nilai residual sebagai dasar evaluasi kesesuaian model regresi (Vikaliana et al, 2022). Dalam menntukan hipotesis yang diambil dari uji normalitas, diantaranya:

1) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
2) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49165072
Most Extreme Differences	Absolute	,072

	Positive	,072
	Negative	-,066
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Data primer diolah,2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode One Sample Kolmorov-Smirnov pada tabel 4.9, menuunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linier dengan lebih dari satu variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Apabila ditemukan korelasi antar variabel independen, maka permasalahan multikolinearitas dinyatakan terjadi dalam model tersebut (Vikaliana et al, 2022). Menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya:

1) Apabila nilai VIF > 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.
2) Apabila nilai VIF < 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	**Tolerance**	**VIF**	**Keterangan**
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,257	3,897	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sikap (X2)	0,211	4,747	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Norma Subjektif (X3)	0,200	4,992	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	0,260	3,841	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,257 dan nilai VIF sebesar 3,897. Variabel sikap (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,211 dan nilai VIF sebesar 4,747. Variabel norma subjektif (X3) memiliki nlai tolerance sebesar 0,200 dan nilai VIF sebesar 4,992. Variabel persepsi kontrol perilaku (X4) memiliki nilai tolerance sebesar 0,260 dan nilai VIF sebesar 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur dalam analisis regresi yang digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual (error) pada setiap pengamatan dalam model regresi linear. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah varians error bersifat konstan (homoskedastisitas) atau berubah-ubah (heteroskedastisitas) di seluruh rentang data (Vikaliana et al, 2022). Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji heteroskedastisitas diantaranya:

1) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,604	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap (X2)	0,488	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Norma Subjektif (X3)	0,417	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	0,764	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,604, variabel sikap (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,488, variabel norma subjektif (X3) memiliki nlai signifikansi (Sig.) sebesar 0,417, dan variabel persepsi kontrol perilaku (X4) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,764. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau Uji T merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara individual dalam suatu model regresi (Vikaliana et al, 2022). Pengujian ini

bertujuan untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model dianggap tetap atau konstan. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka variabel dinyatakan berpengaruh signifikan. Sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 4. 12 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,954	2,578		2,309	,023
Literasi Keuangan Syariah (X1)	,143	,078	,173	1,846	,068
Sikap (X2)	,387	,158	,254	2,458	,016
Norma Subjektif (X3)	,845	,146	,613	5,775	,000
Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	-,188	,149	-,117	-1,262	,210

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji T yang ditunjukkan pada tabel 4.12, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki t hitung sebesar 1,846 dan nilai signifikansi sebesar 0,068 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y).

2) Variabel sikap (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,458 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y).
3) Variabel norma subjektif (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5,775 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y).
4) Variabel persepsi kontrol perilaku (X4) memiliki nilai t hitung sebesar -1,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,210 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kontrol perilaku secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi (Vikaliana et al, 2022). Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah secara kolektif, variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2285,449	4	571,362	88,157	,000
Residual	589,791	91	6,481		
Total	2875,240	95			

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan pada tabel 4.13, diperoleh nilai f hitung sebesar 88,157 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan syariah (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), dan persepsi kontrol perilaku (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu indikator statistik yang mengukur proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, semakin tinggi nilai R^2 hingga mendekati satu (atau setara 100%), maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen secara akurat (Vikaliana et al, 2022).

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,892	,795	,786	2,546

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 4.14, diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,786 atau 78,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), dan persepsi kontrol perilaku (X4) berpengaruh terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) sebesar 78,6%, dan sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel independen yang meliputi literasi keuangan syariah (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), dan persepsi kontrol perilaku (X4) terhadap variabel dependen, yaitu minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo. Hasil pengolahahan data menggunakan regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,954	2,578		2,309	,023
Literasi Keuangan Syariah (X1)	,143	,078	,173	1,846	,068
Sikap (X2)	,387	,158	,254	2,458	,016
Norma Subjektif (X3)	,845	,146	,613	5,775	,000

Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	-,188	,149	-,117	-1,262	,210

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda dari sebagai berikut:

$$Y = 5{,}954 + 0{,}143X_1 + 0{,}387X_2 + 0{,}845X_3 - 0{,}188X_4 + e$$

a. Nilai konstanta sebesar 5,954 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), dan persepsi kontrol perilaku (X4) bernilai nol, maka variabel dependen yaitu minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) akan bernilai 5,954.
b. Variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,143 yang berarti setiap peningkatan satuan pada variabel literasi keuangan syariah (X1) akan meningkatkan variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) sebesar 0,143. Nilai signifikansi sebesar 0,068 > 0,05, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y). Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak.
c. Variabel sikap (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,387 yang berarti setiap peningkatan satuan pada variabel sikap (X2) akan meningkatkan variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) sebesar 0,387. Nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05, menunjukkan bahwa variabel sikap (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y). Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima.

d. Variabel norma subjektif (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,845 yang berarti setiap peningkatan satuan pada variabel norma subjektif (X3) akan meningkatkan variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) sebesar 0,845. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa variabel norma subjektif (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y). Dengan demikian, H0 ditolak dan H3 diterima.
e. Variabel persepsi kontrol perilaku (X4) memiliki nilai koefisien sebesar -0,188 yang berarti setiap peningkatan satuan pada variabel persepsi kontrol perilaku (X4) akan menurunkan variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y) sebesar -0,188. Nilai signifikansi sebesar 0,210 > 0,05, menunjukkan bahwa variabel persepsi kontrol perilaku (X4) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah (Y). Dengan demikian, H0 diterima dan H4 ditolak.

C. Pembahasan

Bagian ini menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data, yang diuraikan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang telah diteliti.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Berdasarkan hasil uji T, variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,143 dengan nilai t hitung sebesar 1,846 dan nilai signifikansi sebesar 0,068 yang lebih besar dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh

positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai literasi keuangan syariah belum cukup kuat untuk mendorong minat mereka dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Pelaku UMKM dalam penelitian ini belum menjadikan literasi keuangan syariah sebagai pertimbangan utama dalam menentukan minat pembiayaan, melainkan masih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih praktis dan langsung dirasakan manfaatnya, seperti kebutuhan modal, kemudahan prosedur dan layanan, maupun pengaruh sosial dari lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai prinsip dasar keuangan syariah dan pembiayaan murabahah belum cukup untuk membuat mereka benar-benar berminat menggunakan pembiayaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM masih bersifat konseptual dan belum terinternalisasi menjadi keyakinan perilaku yang kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafa et al (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Naimah (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha untuk melakukan pembiayaan BSI KUR. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat literasi keuangan syariah ataupun pelaku UMKM pada penelitian ini lebih fokus pada kebutuhan modal daripada pertimbangan konseptual mengenai literasi keuangan syariah. Dengan demikian, temuan ini memperkaya literatur karena menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah belum tentu menjadi determinan utama minat apabila tidak diikuti oleh faktor psikologis dan sosial yang lebih kuat.

2. Pengaruh Sikap terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Berdasarkan hasil uji T, variabel sikap memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,387 dengan nilai t hitung sebesar 2,458 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin positif sikap pelaku UMKM terhadap pembiayaan murabahah, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan produk tersebut. Sikap positif tersebut dapat muncul karena pelaku UMKM menilai pembiayaan murabahah sebagai produk yang sesuai dengan prinsip syariah, transparan dalam penentuan margin, membantu kebutuhan modal usaha dan relatif aman dibandingkan pembiayaan berbasis bunga.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, temuan ini sejalan dengan konsep bahwa sikap terhadap perilaku merupakan salah satu penentu utama niat. Sikap dalam TPB merupakan hasil evaluasi individu terhadap suatu perilaku, yang terbentuk dari keyakinan bahwa perilaku tersebut membawa manfaat dan hasil yang menguntungkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat perilaku sangat dipengaruhi oleh evaluasi individu terhadap suatu produk keuangan. Ketika pelaku UMKM memandang pembiayaan murabahah sebagai solusi yang bermanfaat dan bernilai positif, maka kecenderungan mereka untuk menggunakan pembiayaan tersebut juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024), Sikumbang (2024) dan Hakim et al (2024) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, temuan ini memperkuat pandangan

bahwa sikap merupakan determinan penting dalam perilaku finansial UMKM, karena sikap yang positif akan memperbesar kemungkinan munculnya minat untuk melakukan transaksi pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

3. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Berdasarkan hasil uji T, variabel norma subjektif memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,845 dengan nilai t hitung sebesar 5,775 dan niai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa norma subjektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 ditolak dan H3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan, saran, atau dorongan dari orang-orang terdekat seperti keluarga, rekan sesama pelaku UMKM, tokoh agama, maupun pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo memiliki peran yang sangat kuat dalam meningkatkan minat pelaku UMKM untuk menggunakan pembiayaan murabahah. Ketika lingkungan sosial memberikan dukungan positif terhadap pembiayaan murabahah, pelaku UMKM cenderung merasa lebih yakin untuk menggunakan produk tersebut.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, temuan ini tepat dalam menegaskan bahwa perilaku manusia tidak hanya ditentukan oleh penilaian individu, tetapi juga oleh tekanan sosial yang dipersepsikan. Norma subjektif dalam TPB merupakan persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung lebih berminat menggunakan pembiayaan murabahah apabila lingkungan sosial mereka memberikan dukungan atau penilaian positif terhadap produk tersebut. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024), Afifa (2025) dan Nuraini et al (2024) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, temuan ini menekankan pentingnya pendekatan komunitas dan sosial dalam mendukung peningkatan penggunaan pembiayaan murabahah di lembaga keuangan syariah.

4. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Berdasarkan hasil uji T, variabel persepsi kontrol perilaku memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,188 dengan nilai t hitung sebesar -1262 dan nilai signifikansi sebesar 0,210 yang lebih besar dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 diterima dan H4 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan murabahah belum menjadi faktor yang menentukan dalam membentuk minat mereka terhadap produk tersebut. Pelaku UMKM dalam penelitian ini belum sepenuhnya menjadikan aspek kemampuan persyaratan administrasi atau keyakinan terhadap kemudahan prosedur sebagai dasar utama dalam memutuskan minat mereka terhadap pembiayaan murabahah.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, temuan ini menunjukkan bahwa komponen kontrol perilaku yang dipersepsikan belum memainkan peran sebagaimana yang diperkirakan dalam model TPB. Persepsi kontrol perilaku dalam TPB merupakan persepsi individu atas sumber daya, kemampuan, dan kesempatan yang memadai untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum memandang

faktor-faktor seperti kelengkapan dokumen, kemudahan proses, atau kemampuan memenuhi persyaratan sebagai pertimbangan utama, melainkan ditentukan oleh kebutuhan modal dan dorongan sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo et al (2023) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan di Bank Syariah. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden yang mayoritas berada pada level usaha mikro, di mana pertimbangan praktis sering kali lebih dominan dibandingkan pertimbangan rasional mengenai persepsi kontrol perilaku. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku belum menjadi faktor pendorong utama niat, sehingga perlu ada upaya bank syariah untuk meningkatkan rasa mampu nasabah melalui penyederhanaan prosedur, pemberian pendampingan dan edukasi yang lebih aplikatif.

5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai f hitung sebesar 88,157 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 ditolak dan H5 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat pelaku UMKM dalam menggunakan pembiayaan murabahah tidak dibentuk oleh satu faktor tunggal,

melainkan merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan syariah, evaluasi individu terhadap produk, tekanan sosial dari lingkungan, serta keyakinan mengenai kemampuan dan kemudahan untuk menggunakan produk tersebut. Peneliti belum menemukan variabel bahwa literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Tetapi ada sedikit persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnuri et al (2024) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai literasi keuangan syariah belum cukup kuat untuk mendorong minat mereka dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat perilaku pada pelaku UMKM sangat dipengaruhi oleh evaluasi individu terhadap pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima.
3. Norma subjektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung lebih berminat menggunakan pembiayaan murabahah apabila lingkungan sosial mereka memberikan dukungan atau penilaian positif terhadap produk tersebut. Dengan demikian, H0 ditolak dan H3 diterima.
4. Persepsi kontrol perilaku secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum memandang faktor-faktor seperti kelengkapan dokumen, kemudahan proses, atau

kemampuan memenuhi persyaratan sebagai pertimbangan utama, melainkan ditentukan oleh kebutuhan modal dan dorongan sosial. Dengan demikian, H0 diterima dan H4 ditolak.

5. Secara simultan, literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, H0 ditolak dan H5 diterima.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang secara teoritis berpotensi memengaruhi minat menggunakan pembiayaan murabahah, seperti persepsi manfaat, religiusitas, kualitas layanan, kemudahan prosedur, dan tingkat kepercayaan terhadap bank syariah. Penambahan variabel tersebut akan membantu memperkaya penjelasan empiris mengenai faktor-faktor yang membentuk minat pelaku UMKM, khususnya karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel berpengaruh signifikan secara parsial. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode campuran, dengan mengkombinasikan survei kuantitatif dengan wawancara, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai alasan psikologis dan sosial di balik minat pelaku UMKM terhadap pembiayaan murabahah. Dari sisi objek penelitian, ruang lingkup juga dapat diperluas ke bank syariah lain atau ke wilayah yang berbeda agar hasilnya dapat dibandingkan dan meningkatkan generalisasi temuan.
2. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat pelaku UMKM terhadap pembiayaan murabahah lebih kuat dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, sehingga strategi sosialisasi produk sebaiknya diarahkan tidak hanya pada penyampaian informasi teknis, tetapi juga pada pembentukan persepsi positif dan dukungan

sosial di lingkungan pelaku usaha. Bank syariah dapat meningkatkan edukasi mengenai manfaat, kejelasan akad, dan kesesuaian pembiayaan murabahah dengan kebutuhan usaha melalui kegiatan literasi keuangan syariah yang lebih intensif, sederhana, dan mudah dipahami. Selain itu, pihak bank syariah perlu memperkuat peran pendampingan bagi calon nasabah UMKM agar mereka merasa lebih percaya diri dan terbantu dalam proses pengajuan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan murabahah tidak hanya dipahami sebagai produk keuangan, tetapi juga sebagai solusi pembiayaan yang relevan, aman, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah bagi pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Afifa, S. (2025). *Pengaruh Kepercayaan, Pemahaman Produk Syariah, Promosi, dan Norma Subjektif Terhadap Minat non-Muslim dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah di Jawa Timur*.

Afrianty, N. (2021). *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*.

Alimi, M. El, & As'ad, S. (2023). *Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah*. *9*(02), 2080–2090.

Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Ida Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukmawati & Fatma (eds.)). Pradina Pustaka.

Asnuri, L., Asyari, & Sholihin, A. (2024). *Pengaruh Attitude , Subjektive Norms dan Perceived Behavior Control Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah*. *10*(01), 578–586.

Ayu, D. F., Silalahi, A. N., & Febriyano, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Deflasi Jurnal Ekonomi*, 1–12.

Bahri, S. (2022). *Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas*. *6*(1), 15–27.

Elyana, S. N., & Sihotang, M. K. (2024). *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) UB Amanah Syariah Laut Dendang*. *4*(1), 337–345.

Ernayani, R. (2023). *Peningkatan Minat Penggunaan Produk Keuangan Syariah Melalui Islamic Branding dan Literasi Keuangan Syariah*. *9*(01), 1501–1508.

Hafizah, N., Pebytabella P, T. C., Sari, M., Winanda, R., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *3*(2), 586–596. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025

Hakim, A., Najib, M., & Afendi, F. M. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karyawan dalam Mengambil Pembiayaan di Koperasi Syariah*. *3*(1), 160–180.

Hilal, S., Fitri, A., & Ermawati, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Koperasi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *23*(03), 17.

Hilalludin. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. *2*(1), 1–13.

Ihzani, M., Marzuki, S. H., & Farida, I. (2025). *Peran Moderasi Literasi Keuangan Syariah pada Theory of Planned Behavior (TPB) terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah : Studi pada Pemilik UMKM di Kabupaten Bone*. *1*(3), 234–249.

Kolistiawan, B., Maharani, M. D., Azzahra, N. A., & Hidayah, D. N. (2023). *Determinants of Financing Preferences in Islamic Banking : Development of A Theory of Planned Behavior (Case Study of Bnk Syariah Yogyakarta Customers)*.

Lestari, M. (2023). *Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Koperasi Serba Usaha BMT Bagus Lanang Belitang OKU Timur)*.

Lestari, R. P., & Nisa, F. L. (2024). Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah dalam Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM : Kajian Literatur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, *2*(3).

Madinah, F., Hamdani, I., & Hakiem, H. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Akad Murabahah*. *14*(1), 183–198.

Millah, A. N. N., Wasturedana, M. R., & Qolby, S. A. (2025). *Implementasi Pembiayaan Murabahah Bank Syariah di Indonesia*. *3*, 3397–3407.

Mulyana, R., Amirullah, M., & Mumtahaen, I. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah*. *4*(2), 7559–7568.

Mutawali, A., & Ramli, H. M. (2024). *Minat, perhatian, komunikasi dan partisipasi, disilin dalam psikologi pendidikan*. *3*(4), 159–166.

Mutmainna. (2024). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli di Alninda Shop Gowa*.

Nafa, Salsabila, C., & Makhtum, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Anggota Menggunakan Produk KSPPS*. *10*(02), 272–288.

Naimah, A. A. I. (2024). *Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)*.

Nuraini, A., Fitriyani, Y., & Aini, Q. (2024). *Optimalisasi Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Pendapatan di KSPPS Al-Husna Secang*. *9*(204), 806–816.

Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *6*(1), 291–304.

Nuraini, P., Muyasaroh, N., & Bahita, S. S. (2024). *Niat Berperilaku dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Pendekatan Theory of Planned*

Behavior. *7*.

Nurdina, L. U. (2025). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Wakaf Uang pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*.

Pane, D. M. R. (2024). *Pengaruh Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah*.

Patmawati. (2025). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebagai Mediator Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Syariah Menggunakan Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat (Palopo)*.

Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd*. *1*(3).

Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang akan datang. *Jurnal Rumpun Manajemen …*, *1*(3), 514–519. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592

Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Safitri, R., Wuryaningsih, Amrullah, A. M. K., & Novianti, R. (2025). *How Islamic Financial Literacy Shapes Customer Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control in Using Islamic Banks in Indonesia*. *13*(2), 182–207.

Sikumbang, P. R. (2024). *Analisis Perilaku Nasabah Pembiayaan KUR Syariah dengan Model TPB (Theory of Planned Behavior) dengan Shariah Compliance Sebagai Variabel Moderating*.

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Solikin, Romdoni, A. H., & Sumadi. (2025). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 11*(02), 410–421. https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062

Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9*(1), 766–772. http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991DOI:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.

Tuanda. (2022). *Pengaruh Produk, Promosi dan Lokasi Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Bank Syariah (Studi Kasus pada UMKM di Padang Sappa)*.

Vikaliana, R., Pujianto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). Ragam Penelitian dengan SPSS. In *Tahta Media Group*.

Wahyuni, E., Harahap, T. R., & Amin, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Pembiayaan UMKM di Labuhanbatu Melalui Akad Syariah*. *6*(2).

Waluyo, A., Ahzar, F. A., Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2023). *Theory Planned Behavior dalam Menganalisis Niat Petani Melakukan Pembiayaan Alsintan melalui Bank Syariah*. *16*(2), 180–196.

Wasito, B. A., Tho'in, M., & Romdhoni, A. H. (2025). *Peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dalam melindungi masyarakat dari pinjaman online illegal*. *11*(03), 211–225.

Wulandari, S. (2022). *Pengaruh sikap dan persepsi masyarakat terhadap minat mengambil pembiayaan di bank syariah kota palopo*.

Yunira, H. (2023). *Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah*.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo"

Assalamualaikum wr wb

Perkenalkan, saya Rizky Barlian Saputra, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya, sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo".

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. UMKM aktif.
2. Pelaku UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo.
3. Pemilik/pengurus UMKM bersedia dan mampu mengisi kuesioner penelitian.

Sehubungan dengan penelitian ini, saya berharap saudara/i berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah saya siapkan. Seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Atas waktu dan partisipasi Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap

   .....

2. Jenis Kelamin
   - Laki-Laki
   - Perempuan
3. Usia
   - < 25 Tahun
   - 25 – 34 Tahun
   - 35 – 44 Tahun
   - > 45 Tahun
4. Jenis Usaha
   - Perdagangan
   - Pertanian
   - Peternakan
   - Kuliner Makanan/Minuman
   - Jasa
5. Lama Usaha Berjalan
   - < 1 tahun
   - 1 – 3 Tahun
   - 3 – 5 Tahun
   - > 5 Tahun
6. Rata-Rata Omzet Usaha Perbulan
   - < 5 Juta
   - 5 – 10 Juta
   - 10 – 25 Juta
   - > 25 Juta
7. Lama Menjadi Nasabah BSI KCP Tugu Mulyo
   - 1 Tahun

- 1 – 3 Tahun
- 3 – 5 Tahun
- > Tahun

B. Petunjuk Pengisisan Kuesioner

Bacalah dengan seksama butir pernyataan yang tertera. Berikut adalah jawaban yang tersedia, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
		Pengetahuan keuangan syariah	1. Saya mengetahui bahwa pembiayaan murabahah menggunakan akad jual beli dengan margin yang disepakati di awal. 2. Saya memahami prinsip riba, gharar, dan maisir dalam transaksi keuangan syariah. 3. Saya mengetahui manfaat menggunakan pembiayaan murabahah bagi pelaku usaha.
			1. Saya mampu memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

1	**Literasi Keuangan Syariah**	Kemampuan mengelola keuangan pribadi	2. Saya mampu menyusun anggaran usaha secara teratur. 3. Saya mampu mengatur arus kas usaha agar dapat membayar kewajiban pembiayaan murabahah jika menggunakannya.
		Sikap dan perilaku keuangan syariah	1. Saya cenderung memilih transaksi keuangan yang sesuai prinsip syariah. 2. Saya cenderung menghindari pembiayaan yang mengandung riba. 3. Saya terbiasa mempertimbangkan aspek halal sebelum memilih produk keuangan.
		Keterampilan membuat keputusan keuangan yang tepat	1. Saya mampu menilai apakah pembiayaan murabahah sesuai dengan kebutuhan usaha saya. 2. Saya dapat menentukan jumlah pembiayaan yang sesuai dengan kemampuan usaha saya. 3. Saya mampu membandingkan manfaat dan risiko dari berbagai sumber pembiayaan.
			1. Saya berusaha menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

		Kepatuhan pada prinsip syariah	2. Saya mengikuti ketentuan akad dalam transaksi pembiayaan murabahah. 3. Saya merasa penting untuk menjaga kepatuhan pada prinsip syariah dalam usaha saya.
2	**Sikap**	Keyakinan perilaku (Behavioral beliefs)	1. Saya percaya bahwa pembiayaan murabahah dapat membantu menambah modal usaha. 2. Saya percaya bahwa pembiayaan murabahah dapat mempermudah pengembangan usaha. 3. Saya percaya bahwa pembiayaan murabahah sesuai dengan prinsip syariah.
		Evaluasi hasil (Outcome evaluation)	1. Menurut saya, manfaat pembiayaan murabahah sangat besar bagi pelaku UMKM. 2. Menurut saya, margin dalam pembiayaan murabahah masih dapat diterima. 3. Menurut saya, hasil yang diperoleh dari pembiayaan murabahah akan menguntungkan pelaku UMKM.
			1. Keluarga saya mendukung penggunaan pembiayaan murabahah.

3	**Norma Subjektif**	Keyakinan normatif (Normative beliefs)	2. Rekan sesama pelaku UMKM di lingkungan saya menilai pembiayaan murabahah sebagai pilihan yang baik. 3. Pihak BSI memberikan pandangan yang membuat saya tertarik pada pembiayaan murabahah.
		Motivasi untuk patuh (Motivation to comply)	1. Saya cenderung mengikuti saran keluarga dalam memilih pembiayaan usaha. 2. Saya mempertimbangkan pendapat orang yang saya hormati sebelum menggunakan pembiayaan murabahah. 3. Saya bersedia menggunakan pembiayaan murabahah jika orang-orang penting di sekitar saya mendukungnya
		Keyakinan kontrol (Control beliefs)	1. Saya memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan pembiayaan murabahah. 2. Saya memiliki dokumen usaha yang cukup untuk mengajukan pembiayaan murabahah. 3. Saya merasa mampu membayar cicilan pembiayaan murabahah sesuai kesepakatan.

4	**Persepsi Kontrol Perilaku**	Kekuatan (Perceived power	1. Prosedur pembiayaan murabahah yang mudah akan mendorong saya untuk menggunakannya. 2. Jika persyaratan pembiayaan murabahah terlalu rumit, minat saya akan berkurang. 3. Jika margin dan cicilan pembiayaan murabahah jelas, saya akan lebih yakin untuk menggunakannya.
5	**Minat**	Perhatian (Attention)	1. Saya memperhatikan informasi tentang pembiayaan murabahah di BSI. 2. Saya tertarik membaca atau mendengar penjelasan tentang pembiayaan murabahah.
		Ketertarikan (Interest)	1. Saya tertarik mengetahui lebih jauh tentang pembiayaan murabahah. 2. Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah dibandingkan pembiayaan lain.
		Keinginan (Desire)	1. Saya memiliki keinginan untuk mengajukan pembiayaan murabahah. 2. Saya berniat memilih pembiayaan murabahah jika membutuhkan modal.

		Tindakan (Action)	1. Saya pernah bertanya kepada pihak BSI mengenai pembiayaan murabahah. 2. Saya mempertimbangkan untuk mengajukan pembiayaan murabahah.
		Perasaan senang	1. Saya merasa senang jika menggunakan pembiayaan murabahah. 2. Saya merasa puas jika menggunakan pembiayaan murabahah.

C. Hasil Data Kuesioner

1. Literasi Keuangan Syariah

No	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	Total (X1)
1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
2	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	64
3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	3	59
4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	60
5	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	62
6	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	59
7	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	53
8	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
9	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	67
10	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	67
11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	70
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65

14	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	2	4	3	3	55
15	3	2	1	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	54
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	54
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
19	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	62
20	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	70
21	2	3	2	5	5	2	5	2	5	5	3	2	2	5	5	53
22	4	2	4	5	1	4	5	1	2	3	3	3	2	5	3	47
23	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	64
24	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	61
25	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
26	2	3	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	58
27	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	5	3	2	4	2	51
28	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
29	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	66
30	4	5	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	5	4	4	61
31	3	4	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	5	60
32	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	57
34	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	54
35	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	53
36	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	54
37	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
38	5	4	3	2	2	3	3	1	3	3	4	5	3	4	3	48
39	3	4	5	3	4	5	1	2	3	4	5	3	4	5	3	54
40	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	3	5	61
41	3	3	4	1	4	2	4	4	5	4	3	2	4	5	3	51
42	4	5	3	5	5	3	4	4	2	1	3	3	5	4	5	56
43	5	5	4	3	3	2	4	4	5	2	1	3	4	3	3	51
44	5	4	3	2	1	3	4	5	3	2	1	4	5	4	5	51
45	1	2	3	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	54
46	3	2	3	3	4	4	5	5	4	1	2	3	4	5	4	52
47	5	4	3	2	1	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	57
48	4	5	4	3	1	2	4	2	3	5	4	3	5	4	5	54
49	5	4	3	5	4	3	2	1	4	3	5	4	4	5	5	57

50	4	3	2	5	4	2	1	4	5	3	5	5	3	4	3	53
51	4	5	5	3	2	1	4	5	3	4	5	3	5	4	3	56
52	2	3	4	5	4	5	3	4	5	3	1	3	5	4	5	56
53	4	4	3	4	5	4	5	4	3	2	3	4	4	4	5	58
54	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	2	5	4	5	62
55	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	61
56	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	66
57	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	65
58	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	65
59	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	67
60	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	63
61	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	63
62	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	65
63	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
64	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	69
65	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	66
66	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	66
67	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
68	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	67
69	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	63
70	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	67
71	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	66
72	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	66
73	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	68
74	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	65
75	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	68
76	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	68
77	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	62
78	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	66
79	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	66
80	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	67
81	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	65
82	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
83	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	69
84	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	69
85	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	65

86	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	72
87	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	66
88	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	71
89	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	70
90	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	70
91	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	67
92	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	66
93	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
94	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	72
96	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	70

2. Sikap

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total (X2)
1	5	5	4	4	3	5	26
2	4	3	4	4	4	5	24
3	4	3	4	4	3	3	21
4	4	3	3	4	5	5	24
5	4	3	3	5	3	3	21
6	4	4	3	3	3	4	21
7	3	4	4	3	4	4	22
8	3	3	4	3	4	3	20
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	4	5	4	5	4	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	3	5	2	3	22
15	4	4	5	3	3	5	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	3	3	3	3	3	19

18	4	4	4	4	3	4	23
19	4	2	3	4	3	1	17
20	5	4	5	4	5	5	28
21	5	5	5	5	5	2	27
22	2	4	5	1	5	2	19
23	5	5	4	5	3	5	27
24	3	4	5	4	3	5	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	5	5	4	4	3	25
27	3	4	4	3	4	4	22
28	4	4	3	3	4	3	21
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	4	3	5	4	4	25
31	5	4	3	5	4	3	24
32	5	5	4	5	5	4	28
33	3	4	4	3	4	4	22
34	4	3	3	3	4	4	21
35	4	3	3	3	4	3	20
36	4	4	4	4	4	3	23
37	4	3	3	4	3	3	20
38	4	3	2	1	4	5	19
39	1	3	4	5	3	2	18
40	2	3	4	4	3	4	20
41	4	3	3	4	5	5	24
42	5	5	3	4	3	4	24
43	4	4	3	1	2	4	18
44	5	4	3	4	1	2	19
45	1	2	3	3	4	5	18
46	5	4	3	2	1	5	20
47	5	3	2	1	4	5	20
48	5	2	3	1	5	4	20
49	1	2	3	5	5	4	20
50	3	4	2	5	3	5	22
51	4	5	3	2	1	4	19
52	5	3	4	3	3	5	23
53	4	5	3	4	3	4	23

54	4	3	4	4	3	5	23
55	3	4	4	5	5	4	25
56	4	5	5	4	5	5	28
57	5	5	5	4	4	5	28
58	5	5	5	4	4	5	28
59	4	4	5	5	5	5	28
60	5	5	4	4	5	4	27
61	5	4	4	3	4	5	25
62	5	5	5	4	5	5	29
63	5	5	5	4	5	5	29
64	5	5	4	4	4	5	27
65	5	4	4	5	5	4	27
66	5	5	4	5	5	5	29
67	5	4	5	5	5	4	28
68	5	4	4	5	5	4	27
69	5	5	5	4	4	5	28
70	4	4	4	4	4	5	25
71	5	4	5	4	4	5	27
72	4	4	4	4	5	5	26
73	4	4	4	4	5	5	26
74	5	4	5	5	5	5	29
75	5	5	4	4	5	5	28
76	4	4	5	5	4	4	26
77	5	5	4	4	5	4	27
78	4	5	5	5	4	4	27
79	4	5	5	5	5	5	29
80	5	5	5	5	5	4	29
81	5	5	5	4	4	5	28
82	4	5	5	4	4	4	26
83	4	5	5	5	4	4	27
84	5	5	5	5	4	4	28
85	4	5	5	5	4	4	27
86	4	5	5	5	4	5	28
87	5	5	5	4	4	4	27
88	5	5	5	5	4	5	29
89	5	5	5	5	5	5	30

90	5	5	5	5	5	5	30
91	4	5	5	5	5	4	28
92	5	5	5	5	5	4	29
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	5	5	4	5	5	28
95	5	5	5	4	5	5	29
96	4	5	5	5	5	5	29

3. Norma Subjektif

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total (X3)
1	3	3	5	4	3	4	22
2	4	3	3	4	5	5	24
3	4	3	4	5	4	3	23
4	4	3	4	4	4	3	22
5	4	3	5	4	4	5	25
6	4	4	4	3	4	4	23
7	3	4	4	3	3	4	21
8	3	4	3	4	3	3	20
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	5	5	5	5	28
11	4	5	4	5	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	4	5	3	3	4	22
15	4	3	4	5	5	3	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	3	4	4	4	23
18	4	4	4	4	4	3	23
19	1	3	3	5	5	1	18
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	3	2	2	5	22
22	5	3	4	1	1	2	16
23	5	5	3	3	5	5	26
24	3	4	5	5	5	4	26

25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	4	5	5	4	4	25
27	4	4	5	3	4	5	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	3	4	4	4	23
30	5	4	5	4	5	4	27
31	5	5	3	3	4	4	24
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	3	3	4	4	3	21
34	3	4	4	4	3	3	21
35	3	3	4	4	4	3	21
36	3	4	4	4	4	4	23
37	3	4	3	4	4	3	21
38	3	3	5	2	1	5	19
39	3	3	2	4	5	5	22
40	2	1	4	4	3	5	19
41	3	5	5	3	2	3	21
42	3	2	4	1	3	4	17
43	1	2	3	3	4	5	18
44	1	2	3	4	5	5	20
45	5	4	3	5	2	1	20
46	4	3	5	1	2	4	19
47	1	2	3	4	3	5	18
48	3	2	1	4	3	4	17
49	4	3	1	2	3	5	18
50	3	2	4	1	3	4	17
51	1	3	5	3	4	5	21
52	2	1	4	5	5	4	21
53	2	4	4	3	4	5	22
54	1	2	3	4	5	5	20
55	3	5	5	4	5	4	26
56	4	5	5	4	5	5	28
57	4	4	4	5	5	4	26
58	4	4	4	5	5	4	26
59	5	4	4	5	4	5	27
60	4	5	4	4	5	5	27

61	3	4	5	5	5	5	27
62	4	5	4	4	4	5	26
63	5	4	5	4	4	5	27
64	5	5	5	5	4	5	29
65	5	5	5	5	4	5	29
66	5	4	5	5	5	5	29
67	5	5	4	5	5	5	29
68	5	5	4	5	5	5	29
69	5	5	5	5	5	4	29
70	5	4	5	5	5	4	28
71	5	5	5	4	4	4	27
72	5	5	5	5	4	5	29
73	4	5	4	5	5	5	28
74	5	5	5	4	4	4	27
75	5	5	5	4	4	5	28
76	4	4	5	5	5	5	28
77	5	5	5	4	4	5	28
78	4	5	5	5	5	4	28
79	4	5	5	5	5	5	29
80	5	5	5	5	5	4	29
81	4	5	5	5	5	5	29
82	5	5	5	5	5	4	29
83	5	5	5	5	5	4	29
84	5	5	5	5	5	4	29
85	4	5	5	5	4	4	27
86	5	5	5	5	5	4	29
87	4	5	5	5	5	5	29
88	5	5	5	5	4	4	28
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	4	5	5	5	5	4	28
92	4	5	5	5	5	5	29
93	5	5	5	5	5	4	29
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	4	29

4. Persepsi Kontrol Perilaku

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total (X4)
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	4	4	4	4	5	24
3	4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	3	4	5	3	23
6	4	4	4	4	4	3	23
7	4	3	3	4	3	3	20
8	4	4	3	3	3	3	20
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	4	4	28
11	4	5	4	5	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	5	5	26
14	4	4	5	5	4	5	27
15	4	3	3	4	5	5	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	3	4	4	23
19	3	1	3	4	5	3	19
20	4	4	5	5	5	5	28
21	5	5	3	3	2	2	20
22	4	3	1	3	2	5	18
23	5	4	5	5	5	5	29
24	1	4	3	2	5	5	20
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	3	3	5	5	4	24
27	4	5	5	4	3	4	25
28	4	4	4	3	3	4	22
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	3	5	4	3	5	24
31	3	4	5	4	3	5	24

32	5	5	5	5	5	3	28
33	3	4	4	4	3	4	22
34	3	4	4	3	3	4	21
35	3	3	4	3	4	3	20
36	4	4	4	4	3	4	23
37	3	4	3	4	4	4	22
38	4	5	5	3	4	3	24
39	4	3	4	2	5	5	23
40	4	3	5	5	5	4	26
41	4	4	3	5	5	4	25
42	3	3	3	5	5	5	24
43	3	3	2	5	5	5	23
44	5	4	3	2	1	4	19
45	3	2	4	1	5	4	19
46	3	1	2	4	5	5	20
47	2	1	3	4	5	5	20
48	4	3	2	1	5	5	20
49	3	5	2	1	4	3	18
50	3	3	2	5	5	1	19
51	5	4	3	5	4	5	26
52	4	5	3	4	4	5	25
53	4	5	2	4	4	5	24
54	2	3	3	4	5	5	22
55	3	2	3	4	4	5	21
56	5	5	4	4	5	4	27
57	4	5	5	4	5	4	27
58	5	4	4	4	4	5	26
59	5	4	5	5	4	5	28
60	5	4	4	5	5	4	27
61	4	3	5	4	5	4	25
62	5	5	4	4	5	5	28
63	5	5	4	4	5	4	27
64	5	4	5	5	5	4	28
65	5	5	3	5	4	5	27
66	3	4	5	5	5	5	27
67	5	4	5	5	5	5	29

68	5	5	4	5	5	5	29
69	5	4	5	5	5	5	29
70	5	4	4	4	5	5	27
71	4	4	4	4	5	5	26
72	5	5	4	4	5	5	28
73	5	5	4	4	5	4	27
74	4	4	4	4	5	5	26
75	5	4	5	4	4	5	27
76	4	4	4	5	5	5	27
77	5	4	4	5	5	5	28
78	5	5	5	5	4	4	28
79	5	5	5	5	4	5	29
80	5	5	5	5	4	5	29
81	5	5	5	5	4	5	29
82	5	5	5	5	5	4	29
83	5	5	5	5	5	4	29
84	5	5	5	5	4	5	29
85	5	4	4	5	4	5	27
86	5	5	5	5	4	4	28
87	5	5	5	5	5	4	29
88	5	4	4	5	5	5	28
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	4	5	29
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	4	29
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	4	29

5. Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total (Y)
1	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	41
2	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	39
3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	41

4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	42
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	45
6	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	40
7	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
8	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
11	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	28
15	5	4	2	4	5	4	4	5	3	4	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
19	3	1	2	1	3	3	3	1	4	4	25
20	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
21	2	5	5	3	5	5	2	5	5	5	42
22	3	4	1	5	2	3	5	4	3	1	31
23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	45
24	5	5	4	3	2	5	5	4	5	4	42
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	40
27	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	39
28	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	41
31	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	41
32	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
33	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34
34	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	39
35	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
36	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	36
37	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
38	1	1	2	3	4	5	3	4	4	3	30
39	2	3	4	4	5	4	2	3	4	5	36

40	1	2	3	4	4	5	3	4	5	4	35
41	1	2	3	4	4	5	3	4	4	4	34
42	1	1	2	3	3	4	3	3	4	4	28
43	1	2	1	3	3	5	4	4	4	5	32
44	3	2	1	4	5	5	3	3	4	3	33
45	5	2	3	1	4	3	4	5	4	5	36
46	5	3	2	1	5	4	3	5	4	5	37
47	1	2	3	4	5	4	5	5	5	4	38
48	1	2	3	4	5	3	4	5	4	4	35
49	1	2	1	5	3	4	3	4	3	3	29
50	2	1	3	4	3	4	3	4	5	5	34
51	1	3	2	4	4	5	3	5	5	5	37
52	2	1	2	4	4	5	4	3	5	4	34
53	1	2	3	4	5	4	3	4	4	5	35
54	2	2	1	3	3	5	3	4	5	5	33
55	3	3	3	5	4	5	3	4	5	3	38
56	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
57	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	42
58	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	44
59	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	42
60	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	44
61	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
62	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
63	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
64	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
65	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	42
66	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
67	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
68	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	42
69	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44
70	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46
71	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	43
72	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	41
73	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
74	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
75	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	43

76	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
77	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
78	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
79	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
80	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
81	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	45
82	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	44
83	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
84	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
85	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
86	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	44
87	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
88	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
89	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
90	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
91	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
93	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
94	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
95	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
96	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	Literasi Keuangan Syariah (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	,659**	,260*	,192	-,005	,131	,119	,222*	,134	,117	,164	,428**	,246*	,177	,229*	,516**
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,061	,963	,205	,247	,029	,194	,255	,110	,000	,016	,085	,025	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	,659**	1	,402**	,168	,059	,081	,168	,253*	,175	,203*	,153	,299**	,280**	,029	,275**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,102	,570	,433	,101	,013	,088	,048	,137	,003	,006	,777	,007	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	,260*	,402**	1	,099	,041	,237*	,133	,199	,129	,202*	,198	,149	,199	,191	,006	,440**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,335	,694	,020	,196	,052	,210	,048	,053	,149	,051	,063	,954	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	,192	,168	,099	1	,513**	,277**	,122	,037	,237*	,205*	,226*	,113	,139	,106	,217*	,480**
	Sig. (2-tailed)	,061	,102	,335		,000	,006	,236	,720	,020	,045	,027	,274	,178	,305	,034	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	-,005	,059	,041	,513**	1	,360**	,264**	,300**	,405**	,262**	,219*	,063	,258*	,237*	,226*	,556**
	Sig. (2-tailed)	,963	,570	,694	,000		,000	,009	,003	,000	,010	,032	,543	,011	,020	,027	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	,131	,081	,237*	,277**	,360**	1	,212*	,243*	,193	,251*	,158	,274**	,241*	,281**	,285**	,550**
	Sig. (2-tailed)	,205	,433	,020	,006	,000		,038	,017	,060	,014	,125	,007	,018	,006	,005	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	,119	,168	,133	,122	,264**	,212*	1	,484**	,268**	,232*	-,071	,132	,289**	,142	,441**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,247	,101	,196	,236	,009	,038		,000	,008	,023	,490	,199	,004	,168	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	,222*	,253*	,199	,037	,300**	,243*	,484**	1	,428**	,117	,027	,301**	,483**	,057	,383**	,592**
	Sig. (2-tailed)	,029	,013	,052	,720	,003	,017	,000		,000	,255	,792	,003	,000	,578	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.9	Pearson Correlation	,134	,175	,129	,237*	,405**	,193	,268**	,428**	1	,310**	,089	,193	,275**	,221*	,394**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,194	,088	,210	,020	,000	,060	,008	,000		,002	,391	,060	,007	,031	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.10	Pearson Correlation	,117	,203*	,202*	,205*	,262**	,251*	,232*	,117	,310**	1	,500**	,241*	,073	,235*	,103	,536**
	Sig. (2-tailed)	,255	,048	,048	,045	,010	,014	,023	,255	,002		,000	,018	,479	,021	,318	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.11	Pearson Correlation	,164	,153	,198	,226*	,219*	,158	-,071	,027	,089	,500**	1	,327**	,048	,089	,018	,424**
	Sig. (2-tailed)	,110	,137	,053	,027	,032	,125	,490	,792	,391	,000		,001	,643	,388	,860	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.12	Pearson Correlation	,428**	,299**	,149	,113	,063	,274**	,132	,301**	,193	,241*	,327**	1	,263**	,045	,344**	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,149	,274	,543	,007	,199	,003	,060	,018	,001		,010	,664	,001	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.13	Pearson Correlation	,246*	,280**	,199	,139	,258*	,241*	,289**	,483**	,275**	,073	,048	,263**	1	,187	,348**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,016	,006	,051	,178	,011	,018	,004	,000	,007	,479	,643	,010		,069	,001	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.14	Pearson Correlation	,177	,029	,191	,106	,237*	,281**	,142	,057	,221*	,235*	,089	,045	,187	1	,185	,387**
	Sig. (2-tailed)	,085	,777	,063	,305	,020	,006	,168	,578	,031	,021	,388	,664	,069		,071	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.15	Pearson Correlation	,229*	,275**	,006	,217*	,226*	,285**	,441**	,383**	,394**	,103	,018	,344**	,348**	,185	1	,561**
	Sig. (2-tailed)	,025	,007	,954	,034	,027	,005	,000	,000	,000	,318	,860	,001	,001	,071		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pearson Correlation	,516**	,533**	,440**	,480**	,556**	,550**	,509**	,592**	,570**	,536**	,424**	,539**	,547**	,387**	,561**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Sikap (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	,504**	,223*	,170	,136	,261*	,578**
	Sig. (2-tailed)		,000	,029	,098	,187	,010	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	,504**	1	,616**	,398**	,226*	,302**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,026	,003	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	,223*	,616**	1	,452**	,475**	,259*	,766**
	Sig. (2-tailed)	,029	,000		,000	,000	,011	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	,170	,398**	,452**	1	,324**	,061	,635**
	Sig. (2-tailed)	,098	,000	,000		,001	,558	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	,136	,226*	,475**	,324**	1	,286**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,187	,026	,000	,001		,005	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	,261*	,302**	,259*	,061	,286**	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,010	,003	,011	,558	,005		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Sikap (X2)	Pearson Correlation	,578**	,764**	,766**	,635**	,636**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Norma Subjektif (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	,706**	,376**	,284**	,190	,095	,691**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,064	,355	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	,706**	1	,505**	,427**	,354**	,186	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,070	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	,376**	,505**	1	,324**	,259*	,208*	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,011	,042	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	,284**	,427**	,324**	1	,713**	,083	,712**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,001		,000	,421	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3.5	Pearson Correlation	,190	,354**	,259*	,713**	1	,316**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,064	,000	,011	,000		,002	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3.6	Pearson Correlation	,095	,186	,208*	,083	,316**	1	,434**
	Sig. (2-tailed)	,355	,070	,042	,421	,002		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Norma Subjektif (X3)	Pearson Correlation	,691**	,811**	,657**	,712**	,696**	,434**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Persepsi Kontrol Perilaku (X4)
X4.1	Pearson Correlation	1	,626**	,502**	,457**	,055	,124	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,592	,227	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4.2	Pearson Correlation	,626**	1	,486**	,310**	-,032	,047	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,758	,650	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4.3	Pearson Correlation	,502**	,486**	1	,462**	,187	,179	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,069	,081	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4.4	Pearson Correlation	,457**	,310**	,462**	1	,346**	,242*	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,001	,018	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4.5	Pearson Correlation	,055	-,032	,187	,346**	1	,217*	,444**
	Sig. (2-tailed)	,592	,758	,069	,001		,034	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4.6	Pearson Correlation	,124	,047	,179	,242*	,217*	1	,444**
	Sig. (2-tailed)	,227	,650	,081	,018	,034		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	Pearson Correlation	,736**	,661**	,758**	,750**	,444**	,444**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	,725**	,589**	,217*	,314**	,126	,524**	,268**	,102	,170	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,034	,002	,222	,000	,008	,321	,097	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	,725**	1	,679**	,438**	,360**	,231*	,481**	,381**	,200	,185	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,024	,000	,000	,050	,071	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	,589**	,679**	1	,360**	,421**	,233*	,409**	,314**	,245*	,260*	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,022	,000	,002	,016	,011	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	,217*	,438**	,360**	1	,272**	,210*	,387**	,290**	,249*	-,002	,556**
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,000		,007	,040	,000	,004	,015	,986	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	,314**	,360**	,421**	,272**	1	,364**	,195	,315**	,291**	,299**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,007		,000	,057	,002	,004	,003	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	,126	,231*	,233*	,210*	,364**	1	,219*	,071	,358**	,066	,422**
	Sig. (2-tailed)	,222	,024	,022	,040	,000		,032	,490	,000	,524	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	,524**	,481**	,409**	,387**	,195	,219*	1	,368**	,121	,044	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,057	,032		,000	,241	,671	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	,268**	,381**	,314**	,290**	,315**	,071	,368**	1	,207*	,213*	,548**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,002	,004	,002	,490	,000		,043	,037	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y9	Pearson Correlation	,102	,200	,245*	,249*	,291**	,358**	,121	,207*	1	,455**	,473**
	Sig. (2-tailed)	,321	,050	,016	,015	,004	,000	,241	,043		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y10	Pearson Correlation	,170	,185	,260*	-,002	,299**	,066	,044	,213*	,455**	1	,417**
	Sig. (2-tailed)	,097	,071	,011	,986	,003	,524	,671	,037	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)	Pearson Correlation	,736**	,824**	,783**	,556**	,607**	,422**	,629**	,548**	,473**	,417**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	10

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49165072
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,066
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,954	2,578		2,309	,023		
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	,143	,078	,173	1,846	,068	,257	3,897
	Sikap (X2)	,387	,158	,254	2,458	,016	,211	4,747
	Norma Subjektif (X3)	,845	,146	,613	5,775	,000	,200	4,992
	Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	-,188	,149	-,117	-1,262	,210	,260	3,841

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)

5. Uji Heteroskedasitas

Correlations

			Literasi Keuangan Syariah (X1)	Sikap (X2)	Norma Subjektif (X3)	Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Correlation Coefficient	1,000	,820**	,814**	,795**	-,054
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,604
		N	96	96	96	96	96
	Sikap (X2)	Correlation Coefficient	,820**	1,000	,841**	,810**	-,072
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,488
		N	96	96	96	96	96
	Norma Subjektif (X3)	Correlation Coefficient	,814**	,841**	1,000	,852**	-,084
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,417
		N	96	96	96	96	96
	Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	Correlation Coefficient	,795**	,810**	,852**	1,000	-,031
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,764
		N	96	96	96	96	96
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,054	-,072	-,084	-,031	1,000
		Sig. (2-tailed)	,604	,488	,417	,764	.
		N	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,954	2,578		2,309	,023
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	,143	,078	,173	1,846	,068
	Sikap (X2)	,387	,158	,254	2,458	,016
	Norma Subjektif (X3)	,845	,146	,613	5,775	,000
	Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	-,188	,149	-,117	-1,262	,210

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)

7. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2285,449	4	571,362	88,157	,000[b]
	Residual	589,791	91	6,481		
	Total	2875,240	95			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku (X4), Literasi Keuangan Syariah (X1), Sikap (X2), Norma Subjektif (X3)

8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892[a]	,795	,786	2,546

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku (X4), Literasi Keuangan Syariah (X1), Sikap (X2), Norma Subjektif (X3)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)

9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,954	2,578		2,309	,023
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	,143	,078	,173	1,846	,068
	Sikap (X2)	,387	,158	,254	2,458	,016
	Norma Subjektif (X3)	,845	,146	,613	5,775	,000
	Persepsi Kontrol Perilaku (X4)	-,188	,149	-,117	-1,262	,210

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Y)

RIWAYAT HIDUP

Rizky Barlian saputra merupakan penulis skripsi tugas akhir ini. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Subari dan Leli Nurmina. Penulis lahir di Tugu Mulyo, pada tanggal 10 November 2002. Riwayat pendidikannya dimulai dari RA Miftahul Huda Tugu Agung dilanjutkan ke SD Negeri 1 Tugu Agung dan setelah itu menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan selama 6 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Penulis melanjutkan jenjang perkuliahan sarjana (S1) di Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Ekonomi Islam.